

**POLA KOMUNIKASI TERBUKA ORANGTUA DAN ANAK DALAM
MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA RENA JAYA KECAMATAN
GIRI MULYA KABUPATEN BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno(UINFAS) Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)Dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH:

SAKUT SISKANINGSIH
NIM.1516210013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS)BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sakut Siska Ningsih
NIM : 1516210013

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Sakut Siska Ningsih

NIM : 1516210013

Judul Skripsi : Pola Komunikasi Terbuka Orang Tua dan Anak
dalam Memotivasi belajar anak di Desa Rena Jaya
Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Zulkarnain S. M.Ag
NIP. 196005251987031001

Drs. Suplman Mastofa, M.Pd.I
NIP. 195705031993031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pola Komunikasi Terbuka Orang Tua dan Anak dalam Memotivasi belajar anak di Desa Rena Jaya Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara.” yang disusun oleh: Sakut Siska Ningsih. NIM. 1516210013 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum’at Tanggal 28 Januari 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

Dr. Mindani, M.Ag

NIP. 196908062007101002

Sekretaris

Masrifa Hidayani, M.Pd

NIP. 197506302009012004

Penguji I

Wiwinda M.Ag

NIP. 197606040001122004

Penguji II

Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I

NIP. 198504292015031000

Bengkulu, 28 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulvadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

MOTTO

Jadilah pengendali di dalam kehidupanmu
Pengendali diri akan membuatmu lebih mawas diri



PERSEMBAHAN

Sembah sujud syukurku pada-Mu Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah memberiku kasih sayang, rahmad dan hidayah- Nya. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Untuk bapakku Maryanto dan ibuku Ponirah, saudariku dan untuk istri dan anakku serta keluarga besarku tersayang terimakasih atas dorongan semangat yang telah kalian berikan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada untuk sahabatku serta seluruh rekan seangkatan tahun 2015, yang tetap semangat berjuang demi memperoleh gelar sarjana.
3. Kepada seluruh bapak dan ibu dosen yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan, masukan, saran dan nasehat kepada peneliti.
4. Untuk teman-teman seperjuangan KKN dan teman-teman seperjuangan PPL terimakasih telah memberikan banyak pengalaman dan kebersamaan.
5. Kepada sahabat, terimakasih atas indahnyanya kebersamaan dan semangat yang telah kalian berikan selama ini.
6. Agama, Bangsa dan Alamaterku yang telah menjadi lampu penerang dan menjadi langkah awal dalam kehidupanku.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Sakut Siska Ningsih

NIM : 1516210013

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Program Studi : PAI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : **"Peran Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Des Rena Jaya Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara"**, adalah asli karya atau hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi saya adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2022

Yang Menyatakan



Sakut Siska Ningsih
NIM 1516210013

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sakut Siska Ningsih

NIM : 1516210013

Program Studi : PAI

Judul Skripsi : Peran Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam meningkatkan motivasi belajar anak di desa rena jaya kecamatan giri mulya kabupaten bengkulu utara

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID :1740609159 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 28% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 13 Januari 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan


METERA TEMPEL
01AJX552901152
Sakut Siska Ningsih
1516210013

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah,dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat,hidayah,dan inayah-Nya kepada kami,sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pola Komunikasi Terbuka Orangtua Dan Anak Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Desa Rena Jaya Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara"Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita,Rasulullah Nabi Muhammad SAW.Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi,dan bantuan dari berbagai pihak.Untuk itu dalam hal ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.KH.Zulkarnain Dali, M.Pd,Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memfasilitasi peneliti untuk menyelsaikan studi S1 di UINFAS Bengkulu.
2. Dr.Mus Mulyadi,M.Pd,Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu beserta staf yang selalu memberikan motivasi dan dorongan demi keberhasilan peneliti.
3. Ibu Dr.Nurlaili,M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Dan Tadris yang telah memberikan arahan dalam menimba ilmu pengetahuan.
4. Bapak Hengki Satrisno,M.Pd.I Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan, dorongan terhadap skripsi ini sehingga dapat terselsaikan dengan baik.
5. Bapak Dr.H. Zulkarnain,S. M.Ag Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan,pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat diselsaikan dengan baik.
6. Bapak Drs. Suhilman Mastofa,M.Pd.I,Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat diselsaikan dengan baik.

7. Dosen UINFAS Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di kampus ini.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu, yang telah membantu kelancaran administrasi akademik penulis.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, februari 2022
Hormat saya,

Sakut Siska Ningsih
NIM.15162100013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA PEMBIMBING	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A.Konsep Dasar Komunikasi Terbuka	12
B. Pentingnya Komunikasi Orang Tua dan Anak.....	25
C.Komunikasi terbuka Orang Tua dan anak	34
D.Penelitian Yang Relevan	38
E. Kerangka Berfikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	46
B.Setting penelitian.....	46
C. Subjek dan Informan Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E.Teknik Keabsahan Data	48

F. Teknik Analisi Data	48
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Sakut Siska Ningsih, NIM. 1516210013, Pola komunikasi Terbuka orang tua dan anak dalam Memotivasi belajar anak di desa Rena Jaya Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara, skripsi: program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing I Dr. H. Zulkarnain, S. M. Ag dan Pembimbing II Drs. Suhilman Mastofa, M. Pd. I

Kata Kunci: Pola Komunikasi Terbuka, Orang tua dan Anak, Memotivasi

Belajar

Permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana Pola komunikasi orang tua dan anak dalam Memotivasi belajar anak? Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pola komunikasi orang tua dan anak dalam Memotivasi belajar anak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengambil orang tua dan anak sebagai subyek yang akan diteliti, sedangkan untuk menguatkan data-data maka diperlukan informan tambahan sebagai pendukung dengan melakukan wawancara secara langsung kepada Kepala Desa, Tokoh Agama dan masyarakat. serta dibuktikan dengan dokumentasi bersama informan tersebut. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka dapat ditarik kesimpulan pola komunikasi orang tua dalam meningkatkan kualitas kepribadian anak, sehingga penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut: Pola komunikasi orang tua Orang tua adalah guru pertama dalam pembentukan karakter anak, karena baik buruknya anak bagaimana cara orang tua membentuk karakter anak di waktu kecil. Sebab dalam hubungan orang tua dan anak akan berjalan dengan baik apabila ada pemahaman yang sama antara orang tua dan anak. Maka diperlukan sifat satu sama lain. Orang tua harus memahami bagaimana anak berkomunikasi dan pergaulan, karena orang tua memegang kontrol anak yang tujuan mengarahkan anak ke arah yang baik. Pola komunikasi sekolah Selain orang tua dunia pendidikan juga berperan penting dalam membantuk pembentukan karakter seorang anak, karena hubungan orang tua dengan dunia pendidikan tidak bisa dipisahkan. Karena sekolah adalah tempat kedua dalam membentuk akhlak dan kebiasaan yang baik anak, sebab hubungan antara orang tua dan sekolah sangat penting. Dimana sebagai orang tua saat anak berada di sekolah orang tua juga harus melakukan komunikasi dengan pihak sekolah guna sekolah dan orang tua dapat memberikan informasi satu sama lain tentang si anak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) nomor 20 tahun 2003, menyatakan bahwa "pelatihan adalah kewajiban bersama antara keluarga, jaringan dan otoritas publik". Demikian pula yang dirintis oleh Ki Hajar Dewantara sekitar tahun 1935 tentang peran penting keluarga dalam persekolahan adalah penting bagi tri fokus pembinaan, khususnya: wilayah keluarga, wilayah sekolah, dan wilayah perkembangan remaja.¹ Dalam keluarga anak akan mendapatkan pembinaan utama, sehingga masuknya wali dalam sistem pembelajaran akan menentukan prestasi belajar siswa. Wali fokus pada cara terbaik untuk belajar pada anak-anak dan menyampaikan tentang masalah yang mereka hadapi dalam belajar. Korespondensi antara wali dan anak sangat penting untuk dilakukan agar wali dapat mengetahui tingkat keberhasilan atau pencapaian belajar anak.

Korespondensi adalah perdagangan data yang dilakukan oleh setidaknya dua individu dengan titik dan tujuan tertentu. Sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) korespondensi adalah pengiriman dan pengambilan data, berita, atau pesan oleh sedikitnya dua orang sehingga maksud atau pesannya dapat dirasakan.² Selanjutnya korespondensi adalah cara yang paling umum untuk menyampaikan pesan oleh satu individu kepada satu orang lebih

¹<http://mediasulut.co/berita-36-pentingnya-perlibatan-orang-tua-dalam-penyenggaraan-pendidikan-html> tgl 24 01 2020 pkl 12.14

²<https://moondoggiesmusic.com/pengertian-komunikasi/> tgl 23 01 2020 pkl 22.05

untuk menerangi atau mengubah mentalitas, penilaian, atau perilaku, baik secara langsung secara lisan atau direkam sebagai hard copy.³

Korespondensi dalam keluarga merupakan suatu gerakan yang seharusnya terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa surat menyurat, kehidupan sehari-hari sepi dari pembicaraan, wacana, bertukar pikiran, dll. Sehingga hubungan antar saudara sulit untuk dijauhkan. Dengan demikian, surat menyurat antara ayah, ibu dan anak, surat menyurat antara ayah dan anak, surat menyurat antara ibu dan anak dan surat menyurat antara anak dan anak, harus menjadi keselarasan yang melekat untuk membangun sekolah yang utuh dalam keluarga. Demikian juga dengan korespondensi terbuka antara anak dan wali, anak akan merasa lebih dihargai, dipuja, dan benar-benar diperhatikan oleh wali sehingga anak dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang ada dalam dirinya.

Dalam sebuah keluarga, korespondensi terbuka memegang peranan yang vital dan imperatif, karena dalam sebuah keluarga kerukunan keluarga ditentukan oleh lancar tidaknya korespondensi dalam keluarga. Korespondensi bukanlah sesuatu yang mahal, maka korespondensi ada di mana-mana, di rumah, pekarangan, tempat kerja, dan masjid, atau di semua tempat di mana ada kegiatan sosial manusia. Ini menyiratkan bahwa hampir semua latihan manusia, di mana pun mereka berada, dihubungi 100% setiap saat melalui korespondensi.⁴

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2004) Hal 13

⁴ Pawit M. Yusuf, *Komunikasi instruksional teori dan praktik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2010) Hal 1

Korespondensi terbuka antara wali dan anak merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi kemajuan prestasi belajar anak.⁵ Dengan korespondensi terbuka, tentu saja, anak-anak merasa diri mereka dihargai, dihargai, benar-benar diperhatikan oleh orang tua mereka. Pemahaman yang sama di antara mereka, tentu saja menoleransi dan mengenalkan mereka serta mendukung mereka dengan surat menyurat, khususnya membimbing perkembangan perilaku anak-anak menjadi positif, tentunya sesuai pelajaran yang ketat, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu akan ada kontras yang sangat mencolok dengan adanya korespondensi yang tertutup atau tidak konsisten dalam sebuah keluarga karena itu hanya akan menyebabkan anak-anak menjadi tertutup, khawatir, tidak dihargai, cukup menonjol untuk diperhatikan dari kedua wali dan korespondensi tidak akan terjadi. proses pembelajaran yang positif bagi mereka berdua.⁶

Dalam Al-Qur'an, lakon Allah swt menunjukkan bagaimana peran wali dalam mendidik anak. Sebagaimana Allah berfirman dalam Surah Luqman bagian 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لَابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya :

“Juga (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika ia mendidiknya: “Wahai anakku, janganlah kamu menghubungkan antek-antek dengan Allah, tanpa ragu menghubungkan antek-antek dengan

⁵Kawung, Parcilia, dkk "Peran Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Di Desa Sea Satu Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa." *Acta Diurna KomunikasI* 5.2 (2016).

⁶Putri Liana Rizki, dkk.2016 *pengaruh itensitas komunikasi orang tua terhadap kenakalan remaja* jurnal kultur demokrasi Vol 4, No 4

(Allah) sebenarnya adalah suatu ketidakadilan yang luar biasa.” (QS Luqman: 13)⁷

Dalam surat Luqman reff 13, Luqman mendorong anak-anaknya untuk mencintai Allah dan tidak pasangan kaki dengan dia, untuk situasi ini wali perlu membina dan membantu anak-anak mereka untuk melayani Allah dan selanjutnya perlu menanamkan perilaku yang tegas kepada anak-anak mereka.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah sangat dibatasi karena disesuaikan dengan waktu dan program pendidikan yang tersedia. Pada program pendidikan 2013, sebagian besar sekolah menengah hanya memiliki tiga jam pelajaran setiap minggu, sedangkan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Anda harus memahami hipotesis, tetapi juga harus benar dalam melatihnya. Karena motivasi di balik contoh ini bukan hanya untuk memenuhi persyaratan ilmiah tetapi juga sejauh apresiasi, praktik, dan sarannya dalam kehidupan hanya sebagai panduan selamanya. Dengan keterbatasan waktu ini, dipercaya para wali untuk turut serta dalam mengawasi dan memberikan bimbingan kepada anak-anak sehingga tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini tercapai dengan benar sesuai dengan bentuk yang dilakukan oleh pengajar, sekolah, dan wali secara nyata.

Hampir semua wali ingin anak-anak mereka memiliki prestasi yang bagus dan bagus untuk disyukuri. Tidak ada hasil yang menjual hasil kerja, tentunya untuk mendapatkan prestasi yang ideal salah satu usaha yang harus dilakukan adalah belajar. Meskipun demikian, belajar menjadi beban bagi anak-anak.

⁷ Departemen Agama RI dan Terjemahanya (Bandung : CV Penerbit Diponegoro) Hal

Disinilah tempat penugasan para wali untuk menumbuhkan keunggulan anak-anak dalam belajar. Hal-hal yang dapat dilakukan wali adalah;

1. Kembangkan rasa perlu manfaat teladan bagi dirinya, dengan tujuan agar nantinya anak tidak merasa terkekang saat belajar.
2. Menjadikan anak sebagai kaki tangan dalam belajar. Dengan cara ini anak akan merasa senang dan mengembangkan kegembiraannya untuk belajar.
3. Pimpin pertemuan instruktif dengan keluarga. Hal ini dilakukan agar anak tidak merasa lelah dengan iklim belajar yang membosankan.
4. Menjadikan anak sebagai perintis dalam kehidupannya. Untuk situasi ini, wali harus menjadi teladan bagi anak-anak mereka.

Keempat hal di atas menuntut peningkatan kerjasama dan korespondensi antara sekolah dan rumah. Keduanya memiliki hubungan timbal balik dan sesuai, dan tidak tunduk satu sama lain. Pendidik tidak hanya menjadikan rumah sebagai pengganti kegagalan dan sikap apatis anak dalam belajar. Demikian pula, wali tidak boleh mengandalkan 100 persen untuk mencapai tujuan instruktif melalui sekolah. Standar penting dari pembelajaran anak-anak harus menyenangkan. Karena itu akan mendorong perasaan positif. Dalam siklus belajar, anak-anak harus ditempatkan sebagai subjek, bukan objek. Ini menyiratkan bahwa anak-anak harus terlibat dengan sistem pembelajaran. Guru tidak boleh terlalu banyak memediasi siswa karena hanya membuat anak malas belajar, dan akhirnya belajar menjadi tidak mencukupi.

Prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan realisasi dan potensi yang dimilikinya. Hal ini berarti bahwa potensi belajar merupakan indikasi dari

kemampuan yang diharapkan dari siswa. Prestasi belajar merupakan hal yang vital mengingat adanya prestasi belajar dapat memberikan kepuasan khususnya bagi siswa yang bersekolah.⁸

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Yusron Hanafi bahwa surat menyurat orang tua anak dan belajar bersama secara bebas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh surat menyurat orang tua dan pembelajaran gratis terhadap prestasi belajar pembukuan siswa adalah 66,7%, sedangkan kelebihan 33,3% dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak diteliti, seperti iklim belajar, inspirasi, pendampingan, kerangka kerja, dll.⁹ Yang saya pikirkan adalah bahwa dalam teori ini, Yusron Hanafi sama-sama meneliti dampak surat menyurat terbuka terhadap prestasi belajar. Sedangkan untuk perbedaannya, teori Yusron Hanafi melihat prestasi belajar pembukuan, sedangkan saya mengkaji prestasi belajar madrasah taqwa.

Mengingat persepsi awal dan pertemuan yang diarahkan oleh para ilmuwan dengan wali yang anak-anaknya berkonsentrasi di Desa Rena Jaya, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara, sebagian besar wali menyerahkan dan berbagi semua pengajaran dengan sekolah dan anak-anak yang sebenarnya. Relatif sedikit wali yang tidak henti-hentinya memperhatikan perilaku belajar anak mereka, selain pada saat-saat tertentu seperti saat menerima rapor, dan di sela-sela pertemuan sekolah dengan wali. Salah satu

⁸Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal.152.

⁹Yusron hanafi. *Pengaruh Komunikasi Orang Tua Anak Dan Kemandirian Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 1 Blora Tahun Pelajaran 2007/2008*. Diss. (Skripsi s1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008.)

jenis bantuan yang diharapkan oleh sekolah adalah investasi wali dalam membuat korespondensi terkonsentrasi dengan anak-anak mereka sebagai jenis melaksanakan kapasitas sekolah. Wali harus secara konsisten mengikuti dan memikirkan keseluruhan mentalitas dan aktivitas mereka, terutama dalam mengajar anak-anak di rumah. Adalah bijaksana bagi para wali untuk memberikan waktu yang cukup untuk diskusi pribadi. Nongkrong adalah prasyarat mendasar untuk membuat korespondensi terbuka antara wali dan anak-anak. Karena dengan adanya waktu bersama maka kedekatan bisa terjalin antar saudara, apalagi tidak ada yang bisa membangun surat menyurat dengan anak-anak jika mereka belum pernah bertemu atau berbicara. Wali harus menginvestasikan lebih banyak energi untuk mengajar dan berbicara dengan anak-anak mereka di rumah. Ada beberapa wali yang berasal dari lingkungan kerja seperti peternak, pekerja harian, sehingga sulit untuk memisahkan kesempatan untuk menangani anak-anak dan pekerjaan, seperti banyak pekerjaan rumah tangga, sehingga pertimbangan dan waktu yang mereka butuhkan untuk bertemu dengan anak-anak mereka. umumnya rendah atau bahkan rendah. Dari penegasan ini, tidak adanya korespondensi dalam keluarga, sehingga arahan pembelajaran yang diberikan oleh wali kepada anak-anaknya tidak berhasil.

Mengingat landasan di atas, para analis tertarik untuk mengarahkan eksplorasi dengan judul **“Peran komunikasi Terbuka orang tua dan anak dalam meningkatkan motivasi belajar anak di desa Rena Jaya Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara “**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar Belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, penulis mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Masih Kurang komunikasi terbuka antara wali dan anak-anak tentang prestasi belajar di bidang studi pelatihan ketat Islam
2. Orang tua terlalu sibuk sehingga kurang memperhatikan belajar anak.
3. Masih Kurangnya bimbingan orang tua untuk membimbing anak mereka dalam pembelajaran di rumah

C. Batasan Masalah

Mengingat bukti yang dapat dikenali dari masalah di atas, pemeriksaan ini terbatas pada tugas korespondensi antara wali dan anak-anak dalam memperluas inspirasi belajar anak-anak.

D. Rumusan Masalah

Rencana masalah dalam ujian tersebut, khususnya, Bagaimana menciptakan kerja korespondensi antara wali dan anak dalam memperluas inspirasi belajar anak?

E. Tujuan Penelitian

Alasan peninjauan tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana cara terbaik pekerjaan korespondensi orang tua-anak dalam memperluas inspirasi belajar anak-anak.

F. Manfaat Penelitian

Keuntungan yang diperoleh dalam eksplorasi ini baik secara hipotetis maupun untuk semua maksud dan tujuan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari ulasan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembicaraan yang logis dalam mengajar anak-anak dan bermanfaat sebagai bahan untuk latihan ujian selanjutnya. Pada prinsipnya, khususnya berkenaan dengan korespondensi terbuka antara wali dan anak-anak tentang prestasi belajar di bidang pesantren. Sehingga komunikasi yang baik antara wali dan anak akan mempengaruhi inspirasi belajar anak.

2. Secara Praktis

a. Untuk Peneliti

Dapat memperluas informasi dan pengalaman yang berhubungan dengan disiplin ilmu yang didapat, khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran syar'i.

b. Untuk sekolah

Hasil tinjauan ini diharapkan dapat membantu sebagai dokumentasi rekaman dan pemikiran untuk menemukan cara untuk lebih mengembangkan pembelajaran dan prestasi belajar di bidang pengajaran ketat Islam di sekolah.

c. Untuk orang tua

Dapat digunakan sebagai sumber wawasan dalam mendidik anak dengan terus melakukan korespondensi terbuka dengan anak, khususnya dalam hal pelatihan di sekolah.

d. Untuk mahasiswa

Memberikan pemahaman atau informasi kepada siswa tentang pentingnya korespondensi terbuka antara wali dan anak dan membantu mengembangkan dan lebih mengembangkan prestasi belajar, khususnya di bidang pengajaran ketat Islam.

e. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Memberikan data kepada pengajar dan calon guru tentang capaian pembelajaran madrasah dan unsur-unsur yang mempengaruhinya sehingga dapat dipikirkan untuk mencapai tujuan pembelajaran diklat.

f. Untuk Masyarakat

Menjadikan komitmen positif kepada masyarakat sebagai tips berkorespondensi yang baik dengan anak-anak dan membantu anak-anak mereka dalam belajar, sebagai pengembangan latihan belajar anak-anak di sekolah, menginspirasi anak-anak untuk bersemangat dalam mewujudkan sehingga prestasi belajar anak-anak menjadi lebih baik

G. Sistematika penulisan

Bab I, yang berisi pendahuluan, meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II, berupa landasan teori yang terdiri dari, kajian teori, kajian relevan, kerangka berfikir.

Bab III, metodologi penelitian, berisikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab, IV, Hasil penelitian, yang berisi deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Dasar Komunikasi Terbuka

a. Pengertian Komunikasi Terbuka

Secara etimologis atau sesuai dengan awal kata, istilah korespondensi berasal dari bahasa Latin, khususnya korespondensi, yang akar kata adalah communis, namun bukan koalisi sosialis dalam latihan politik. Arti komunis di sini adalah sesuatu yang serupa, dalam arti kata memiliki arti penting yang sama, khususnya arti yang sama tentang sesuatu. Secara komunikatif, korespondensi menyiratkan metode yang terlibat dengan menyampaikan pernyataan oleh satu individu ke orang lain. Dari pengertian ini jelas korespondensi mencakup berbagai individu, dimana satu individu menyatakan sesuatu kepada individu lainnya.¹⁰

Sementara itu, makna korespondensi sejauh ungkapan yang telah dituangkan oleh spesialis korespondensi terbuka sangat beragam. Ada beberapa hipotesis tentang korespondensi terbuka yang ditemukan oleh beberapa spesialis, termasuk:

1. Seperti yang ditunjukkan oleh Johnson

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga* (Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2004) Hal 12

Korespondensi terbuka adalah kesepakatan bersama, kepercayaan bersama, kita membebaskan diri dari ketergantungan satu sama lain, yang mengkomunikasikan reaksi kita terhadap keadaan saat ini, termasuk kata-kata yang diungkapkan atau perbuatan melalui korespondensi. Korespondensi terbuka adalah iklim internal yang menawan bagi setiap bagian untuk berbicara, mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka dengan tenang, tegas, stres, atau ketidaknyamanan, belum lagi ketakutan.¹¹

2. Seperti yang ditunjukkan oleh Pawit M. Yusuf

Korespondensi terbuka adalah bahwa setiap kerabat terbuka tergantung satu sama lain sehubungan dengan hal-hal yang dapat membuat kerabat bertentangan.¹²

3. Seperti yang ditunjukkan oleh Achmad S. Ruky

Achmad S. Ruky, korespondensi adalah cara yang paling umum untuk memindahkan dan memperdagangkan pesan, di mana pesan-pesan ini dapat berupa kenyataan, pemikiran, sentimen, informasi atau data yang dimulai dari satu individu ke individu berikutnya. Siklus ini sepenuhnya bertujuan untuk mempengaruhi dan juga mengubah data yang disimpan dan perilaku orang yang menerima pesan.

¹¹Johnson, *komunikasi keluarga : kunci kebahagiaan anda* (jogyakarta, kantisius, 1981)
Hal 204

¹² Pawit M.yusuf. *Komunikasi Instruksional teori dan praktik* (Jakarta: Pt Bumi Aksara) Hal

4. Seperti yang ditunjukkan oleh Bernard Berelson dan Gary A. Steiner

Dalam buku 'Studi Komunikasi Sebuah Pengantar' karya Dedy Mulyana, Bernard Berelson dan Gary A. Steiner menyatakan bahwa surat menyurat adalah demonstrasi atau interaksi mengomunikasikan data, pikiran, perasaan, kemampuan, dan lain sebagainya. Hal-hal yang dikirimkan dapat berupa gambar, kata, gambar, angka, ilustrasi dan lain sebagainya

5. Seperti yang ditunjukkan oleh Anwar Arifin

Korespondensi adalah ide multi-makna. Pentingnya korespondensi dapat dikenali tergantung pada korespondensi sebagai interaksi sosial. Korespondensi pada signifikansi ini berkaitan dengan sosiologi. Dimana peneliti sosial memimpin penelitian menggunakan pendekatan korespondensi yang sebagian besar berpusat di sekitar latihan manusia dan hubungan antara pesan dan perilaku.

Korespondensi adalah keadaan di mana sumber membuat kesan pada penerima dengan sengaja untuk mempengaruhi perilaku penerima .

Dari sebagian penilaian di atas, cenderung beralasan bahwa korespondensi terbuka adalah suatu proses penyampaian data dari orang ke orang lain secara lugas dan tanpa rasa takut serta menawarkan pandangan atau pemikiran satu sama lain, dan korespondensi dapat terjadi dengan asumsi individu yang termasuk memiliki kesamaan. signifikansi satu sama

lain. , jadi pengaturan bersama dibingkai dan memberikan reaksi yang memengaruhi satu sama lain yang bertekad untuk setuju.

b. Komponen Komunikasi Terbuka

Tercapainya tujuan korespondensi terbuka merupakan pencapaian dalam menyampaikan. Pencapaian tersebut terdapat pada komponen surat terbuka sebagai berikut:¹³

1. Komunikator

Komunikator adalah pihak yang menyampaikan pesan kepada orang banyak. Dengan cara ini, komunikator umumnya disebut pengirim, sumber, atau encoder. Sebagai penghibur mendasar dalam interaksi korespondensi, komunikator memegang peranan penting, terutama untuk mengontrol jalannya korespondensi.¹⁴

2. Pesan (uleni)

Pada saat kita berbicara, kata-kata yang kita ungkapkan adalah pesan. Penerima pesan memiliki perintah khusus atas berbagai jenis pesan yang diterimanya. Ada pesan yang tidak sepenuhnya jelas atau terhapus oleh penerima, untuk situasi ini penerima memiliki kendali yang luar biasa atas pesan yang diterimanya tetapi ada juga pesan yang sulit dikendalikan atau dihentikan. Misalnya, bagaimana menghentikan percakapan dekat

¹³<http://dhinipedia.blogspot.com/2012/01/komunikasi-dalam-keluarga.html> tgl 04 05 2019 pkl 22.32

¹⁴ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2013) Hal 17

dan pribadi dengan orang tua Anda atau menghentikan percakapan telepon dengan seorang teman dibandingkan ketika Anda sedang duduk di depan TV.¹⁵

3. Sampaikan

Penerima atau “penerima” atau disebut juga orang banyak adalah tujuan atau fokus pesan. Penerima biasanya juga disebut komunikan. Keberhasilan komunikan bergantung pada kemampuan komunikan untuk menguraikan pesan dan perhatian komunikan terhadap pesan yang disampaikan.¹⁶

4. (Pengkodean)

Encoding atau “encoding” dapat diartikan sebagai suatu gerakan yang diselesaikan oleh sumber untuk menginterpretasikan pertimbangan, pemikirannya ke dalam suatu struktur yang dapat dikenali oleh pendeteksi penerima.

5. (Saluran)

Saluran atau “saluran” adalah cara pesan pergi untuk sampai pada penerima.

6. Menerjemahkan (menguraikan)

¹⁵ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*.....Hal 20

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga* (Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2004) Hal 16

Unraveling atau “penguraian” adalah tindakan untuk membuat interpretasi atau menguraikan pesan ke dalam struktur yang memiliki arti penting bagi penerima.¹⁷

7. Masukan (kritik)

Masukan atau “kritik” merupakan reaksi dari penerima pesan yang akan mengubah dan mengubah pesan yang akan disampaikan oleh sumber. Masukan menjunjung tinggi sumber untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang muncul

8. Interupsi (keributan)

Komponen atau komponen terakhir dalam korespondensi adalah halangan atau “keributan”. Obstruksi dapat dicirikan sebagai salah satu yang menghambat proses penyampaian pesan. Kejengkelan kecil mungkin tidak relevan, namun jumlah interupsi yang berlebihan dapat membuat pesan tidak mencapai tujuannya

c. Model Komunikasi Terbuka

1. Korespondensi verbal

Korespondensi verbal adalah gerakan korespondensi antara orang-orang atau perkumpulan yang menggunakan bahasa untuk tujuan korespondensi. Apakah suatu tindakan korespondensi bersifat memaksa atau tidak, dilihat dari ketepatan kata atau kalimat dalam mengkomunikasikan sesuatu. Siklus korespondensi dapat terjadi dengan baik jika komunikasi dapat mengamati dengan

¹⁷ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*Hal 21

tepat pesan yang disampaikan oleh komunikator dengan menggunakan bahasa sebagai kata atau kalimat.

Berulangnya latihan korespondensi verbal dalam keluarga secara konsisten, wali biasanya perlu berbicara dengan anak-anak mereka, bercanda dan cekikikan mengikuti pertukaran antara wali dan anak-anak.¹⁸

2. Korespondensi non-verbal

Korespondensi yang terjadi dalam keluarga tidak hanya dalam struktur verbal, tetapi juga dalam struktur nonverbal. Semua hal dianggap sama, korespondensi nonverbal kadang-kadang dapat berfungsi sebagai penguat korespondensi verbal. Kapasitas korespondensi verbal dirasakan ketika korespondensi verbal tidak dapat mengkomunikasikan sesuatu dengan jelas.

Korespondensi nonverbal sering digunakan oleh wali dalam menyampaikan pesan kepada anak-anak. Seringkali tanpa mengucapkan sepatah kata pun, wali menggerakkan hati anak mereka untuk mencapai sesuatu. Kecenderungan wali dalam menyelesaikan sesuatu dan karena anak-anak sering melihat mereka, anak-anak juga melakukan apa yang mereka lihat dan dengar dari orang tua mereka. Masalah sekolah doa, misalnya, karena anak-anak sering melihat orang tua mereka bertanya terus-menerus di rumah, anak-anak juga meniru perkembangan petisi

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*
....Hal 43

yang mereka lihat dari orang tua mereka. Memang benar atau salah bahwa perkembangan doa anak itu jelas, yang terbukti bahwa anak-anak telah bereaksi terhadap pesan nonverbal.¹⁹

3. Komunikasi Individu

Korespondensi individu atau korespondensi relasional adalah korespondensi yang biasa terjadi dalam keluarga. Korespondensi yang terjadi dalam hubungan relasional, antara pasangan, antara ayah dan anak, antara ibu dan anak, antara anak dan remaja.

4. Banyak korespondensi

Hubungan yang nyaman antara wali dan anak sangat penting untuk didorong dalam sebuah keluarga, bahwa kedekatan hubungan harus terlihat dari terulangnya pertemuan antara wali dan anak-anak sekaligus dan kesempatan. Ini adalah kesempatan yang tepat bagi para wali untuk bergerak bersama anak-anak mereka, mengobrol, berdiskusi dalam suasana santai.

Ini adalah tempat di mana wali harus memulai diskusi. Cobalah untuk tidak memaksa anak-anak untuk memahami alam semesta penjaga, berpikir dan bertindak seperti penjaga. Dengan asumsi itu terjadi, maka pada saat itu korespondensi antara wali

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga.....*Hal 44

dan anak tidak dapat terjadi seperti yang diharapkan dan memadai.²⁰

d. Buka korespondensi antara wali dan anak-anak

Korespondensi adalah sesuatu yang pasti terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Surat menyurat terbuka dalam keluarga merupakan salah satu kewajiban wali dalam mendidik anak, sehingga surat menyurat yang terjadi dalam keluarga patut disekolahkan. Dalam kehidupan sehari-hari yang terbuka diperlukan dengan alasan bahwa surat menyurat sangat penting untuk membantu transparansi anak muda yang dinamis dalam belajar. Kehadiran kasih sayang dan perhatian dari wali berdampak pada kemajuan seorang anak, energi dan inspirasi belajar anak akan berkembang di sekitarnya. Setiap kerabat memahami bahwa mereka sebagai manusia memiliki kewajiban dan komitmen terhadap keluarga mereka. Wali yang memberikan arahan kepada anak-anak dalam hal belajar, anak-anak akan dengan senang hati mengakuinya. Mempelajarinya akan dianggap sebagai komitmen itu sendiri. Dengan cara ini, perhatian untuk mencapai hasil yang baik dan memuaskan akan lebih menonjol secara signifikan. Demikian pula sejauh korespondensi terbuka antara wali dan anak, khususnya korespondensi yang terbuka bersama, sah dan produktif antara satu pihak dengan pihak lainnya. Unsur-unsur korespondensi terbuka antara

²⁰Syaiful Bahri Djamarah.....Hal 48

wali dan anak menurut Devito dalam buku Dasrun Hidayat adalah sebagai berikut:

a. Transparansi

Transparansi adalah mengkomunikasikan tanggapan atau reaksi kita terhadap keadaan saat ini dan memberikan data terkait tentang masa lalu untuk memberikan reaksi kita di masa sekarang. Secara mental, untuk membuka diri terhadap orang lain, individu lain akan memiliki rasa aman yang kuat dalam menyampaikan, yang pada akhirnya akan terbuka dengan asumsi dia perlu.²¹

Seperti yang ditunjukkan oleh Devito, ada tiga bagian dari korespondensi terbuka. Pertama, komunikator relasional harus tersedia bagi individu yang berinteraksi dengan mereka. Bagian kedua dari penerimaan menyinggung kemampuan komunikator untuk menanggapi dengan tulus untuk mendekati dorongan. Kami menunjukkan penerimaan dengan cara yang tidak dibatasi terhadap orang lain. Sudut ketiga menyangkut kepemilikan sentimen dan pertimbangan. Bersikap terbuka dalam pengertian ini adalah mengakui bahwa sentimen dan pertimbangan yang Anda ungkapkan adalah untuk memastikan "milik Anda" dan Anda bertanggung jawab untuk itu. Keadaan transparansi dapat diketahui apakah wali dan anak-anak dapat

²¹ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya: Fakta Penelitian Fenomenologi Orang Tua Karir dan Anak Remaja*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Hlm. 46.

benar-benar terhubung dengan peningkatan yang akan datang, dan korespondensi langsung terjadi di antara anak-anak dan wali. Transparansi menyimpulkan bahwa wali akan mengakui komentar dan ide dari anak-anak mereka.²²

b. Simpati

Simpati adalah merasakan apa yang orang lain rasakan. Dengan asumsi bahwa ada disposisi kasih sayang dalam interaksi korespondensi antara kerabat, iklim korespondensi dapat menciptakan dan menumbuhkan sikap kesepakatan bersama dan pengakuan satu sama lain. Orang juga dapat menempatkan diri mereka dalam lingkungan sentimen, renungan, dan keinginan orang lain sedekat yang dapat diharapkan dengan asumsi bahwa individu tersebut dapat bersimpati.²³

Kasih sayang adalah korespondensi relasional yang dilakukan dengan mengenali diri sendiri di tempat orang lain sehingga mereka lebih memadai dan melihat kondisi satu sama lain menurut perspektif yang berbeda dari individu lain.

c. Mendukung

Dalam korespondensi antar kerabat, tidaklah penting untuk menawarkan bantuan dari komunikator sehingga komunikan perlu menaruh minat pada korespondensi. Dukungan adalah

²² Melianingrum (skripsi S1) korelasi komunikasi interpersonal orang tua-anak dengan motivasi berprestasi siswa di sma negeri 1 ngemplak, 2014. Hlm 33

²³ Dasrun Hidayat, Komunikasi Antarpribadi dan Medianya.....Hlm. 47

pengaturan penghiburan atau penghiburan kepada orang lain dalam lingkungan korespondensi. Dengan adanya gotong royong di lingkungan ini, komunikasi antar sanak saudara akan berlangsung cukup lama mengingat adanya iklim gotong royong.²⁴

Seperti yang ditunjukkan oleh Herdiansyah Pratama, sikap yang kuat dapat dilihat apakah wali dapat melihat nilai dalam pemikiran atau penilaian anak dan fokus ketika berbicara dengan anak.²⁵

d. Sentimen yang bagus

Kecenderungan yang baik adalah kecenderungan untuk menindaklanjuti komunikator untuk memberikan penilaian positif terhadap komunikan. Dalam korespondensi antara kerabat, komunikator dan komunikan harus menunjukkan perspektif yang menggembirakan karena dalam hubungan korespondensi akan muncul iklim yang menyenangkan sehingga pemutusan hubungan korespondensi dapat dihindarkan. Seseorang harus merangkum perasaan yang baik, mendorong orang lain untuk lebih efektif mengambil bagian,

²⁴ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana: Fakta Penelitian Fenomenologi Orang Tua Karir dan Anak Remaja*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Hlm 47

²⁵ Melianingrum (skripsi S1) korelasi komunikasi interpersonal orang tua-anak dengan motivasi berprestasi siswa di sma negeri 1 ngemplak, 2014. Hlm 35

dan membuat korespondensi membantu untuk hubungan yang menarik.²⁶

Sedangkan surat menyurat positif adalah surat menyurat yang menunjukkan kekuatiran terhadap orang lain sebagai orang yang mendorong peningkatan kapasitas sejatinya, yang pada umumnya akan memberikan ketabahan dan kepastian mental. Korespondensi semacam ini akan bermanfaat untuk hubungan antara wali dan anak-anak.

Herdiansyah Pratama mengatakan, dukungan pandangan yang menggembirakan bisa berupa pujian atau apresiasi. Penghiburan positif akan menjunjung tinggi korespondensi yang layak antara wali dan anak-anak, serta memberikan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan oleh anak-anak.²⁷

e. Keterbandingan

Keadilan adalah sensasi setara dengan orang lain sebagai individu, tidak berurutan, meskipun ada perbedaan dalam kapasitas tertentu, fondasi keluarga, atau mentalitas orang lain terhadap diri mereka sendiri.²⁸

Kedekatan adalah suatu tindakan yang harus melekat pada keluarga melalui bermain bersama atau melayani bersama, yang akan menjadi peluang potensial untuk disampaikan

²⁶ Dasrun Hidayat, Komunikasi Antarpribadi dan Medianya..... Hal 48

²⁷ Melianingrum (skripsi S1) korelasi komunikasi interpersonal orang tua-anak dengan motivasi berprestasi siswa di sma negeri 1 ngemplak, 2014. Hlm 35

²⁸ Dasrun Hidayat, Komunikasi Antarpribadi dan Medianya: Fakta Penelitian Fenomenologi Orang Tua Karir dan Anak Remaja, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Hlm 48

dengan praktis tanpa ketegangan. Dengan perumpamaan, akan memberikan kesempatan untuk berbicara atau berdiskusi dan menghilangkan kepenatan dari latihan yang menjadi praktik sehari-hari antara wali dan anak-anak sehingga mereka saling melihat dan melengkapi satu sama lain dalam mengatasi masalah.

Keseragaman tidak mengharapkan kita untuk mengakui dan menyetujui semua perilaku verbal dan non-verbal pihak lain. keseragaman menyiratkan bahwa kita mengakui orang lain, atau seperti yang ditunjukkan oleh Carl Rogers, korespondensi meminta agar kita memberikan "penghargaan positif tanpa batas" kepada orang lain.²⁹

2. Pentingnya Komunikasi Terbuka Orang Tua-Anak

a. Landasan Normatif Filosofis

Premis pengaturan filosofis adalah kesepakatan Islam yang berangkat dari teks-teks yang telah ditulis dalam kitab suci masing-masing sebagian dengan contoh sederhana, tercetak atau mistik.³⁰

Melihat gambaran di atas, premis regularisasi filosofis dapat diartikan sebagai pemahaman bahwa pelajaran Islam adalah wahyu yang datang dari Tuhan, harus diterima, diakui sebagai kepastian langsung yang tidak dapat diganggu gugat. Pengaturan

²⁹ Melianingrum (skripsi S1) korelasi komunikasi interpersonal orang tua-anak dengan motivasi berprestasi siswa di sma negeri 1 ngemplak, 2014. Hlm 36

³⁰ Muhammad Budyarna ,dkk Teori Komunikasi Antarpribadi , Jakarta :Kencana Preanda Media Group,2011 Hlm 169

seperti itu mengharapkan bahwa setiap ajaran Islam, baik yang terkandung dalam teks Al-Qur'an maupun Hadits Nabi, terkandung dalam Al-Qur'an sebagai kepastian yang harus diakui dan tidak boleh ditinggalkan.

1) Al-Qur'an Surah At-Tahriim: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang menerima, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah orang-orang dan batu; penjaga gerbang para utusan suci yang tidak kenal ampun, kejam, dan tidak mengabaikan Allah atas apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan secara konsisten melakukan apa yang diarahkan.

2) Al-Qur'an Surah Luqman: 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لَابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia menyuruhnya, "Wahai anakku! Cobalah untuk tidak menghubungkan antek-antek dengan Allah, tentu menghubungkan antek-antek dengan Allah adalah pengkhianatan yang luar biasa."³¹

Dari bagian-bagian Al-Qur'an di atas, manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1) Al-Qur'an Surah At-Tahriim: 6

Wadah Umar Khattab menguraikan surat itu, "Apakah itu ide yang baik bagi Anda untuk menjaga mereka dari segala sesuatu yang dilarang

³¹ Departemen Agama RI dan Terjemahannya (Bandung : CV Penerbit Diponegoro) Hal

Allah dan mengatakan kepada mereka untuk melakukan apa yang telah Dia arahkan. Itu adalah benteng di antara mereka dan api kesengsaraan." Terjemahan ini adalah jenis pertimbangan yang harus diberikan setiap orang tua untuk anak mereka. Rasulullah (saw) berkata, "Dia yang menasihati anaknya lebih tinggi dari dia yang memberikan tujuan baik dengan gantang (makanan)." Tidak ada bekal seorang anak yang lebih utama dari pendidikan akhlak yang mulia." (HR. Tarmidhi).³²

Kemudian, pada saat itu, untuk mengamankan keluarga, wali harus secara konsisten memberikan nasihat dan instruksi yang solid dan dapat menjadikan dirinya contoh yang baik bagi keluarganya, seorang ayah harus menjadi contoh yang baik dalam keluarga, dan seorang ibu juga dapat menjadi contoh yang baik. untuk anak-anaknya.

Menurut ajaran Islam, anak-anak adalah perintah dari Allah. Perintah harus diwakili. Tentunya kewajiban wali terhadap anak tidaklah sedikit, secara keseluruhan perwujudan dari kewajiban tersebut adalah pengaturan pendidikan bagi anak dalam keluarga. Mengingat pentingnya keluarga, Islam juga memerintahkan agar wali bertindak sebagai kepala dan pelopor dalam keluarga mereka, dan berkewajiban untuk melindungi keluarga mereka dari api kesengsaraan.

Oleh karena itu, keluarga mengambil bagian yang sangat dominan dalam membentuk karakter anak. Begitu luar biasa pengaruh keluarga dalam membentuk karakter anak sehingga sangat penting untuk

³² Amirulloh Syarbini. Buku Pintar Pendidikan Karakter. 2012. Jakarta : Prima Pustaka
Hal 71

menciptakan kondisi keluarga yang baik. Zakiyah Darajat, menyatakan bahwa kehidupan sehari-hari yang layak merupakan landasan yang layak untuk memasuki pendidikan sekolah. Dengan asumsi iklim dalam keluarga bagus dan menyenangkan, anak akan berkembang dengan baik juga.³³

2) Al-Qur'an Surah Luqman

Dalam Al-Qur'an diungkapkan bagaimana cara mengajar anak dan informasi apa yang harus disampaikan oleh wali terlebih dahulu. Dari reff ini dia bisa memanfaatkan teknik untuk Al-Qur'an Luqman biasanya menyampaikan masalah-masalah aqidah dan nasehat-nasehat yang menyenangkan kepada anaknya, sesungguhnya hidayah yang dia tinggalkan juga untuk kita semua.

Abuddin Nata menegaskan bahwa Al-Qur'an secara tegas memuat nasehat sebagai cara menyampaikan suatu ajaran. Jelas pengaturan ini sudah cukup, mengingat secara literal reff ini berbicara secara eksplisit tentang risalah Lukman tentang mendidik anak-anak sesuai risalah Al-Qur'an. Selain itu, amanat Luqman dalam surat ini adalah benar-benar amanat Tuhan yang diucapkan oleh Luqman Al-Hakim sehingga bersifat lugas dan membatasi, pesan Luqman sebagai permintaan mengandung perintah Tuhan, sebagaimana anjurannya sebagai larangan sekaligus juga merupakan pengingkaran Tuhan bahwa harus dijaui.³⁴

³³H. Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi . Jakarta: Rajawali Pers, 2010 Hlm 17

³⁴ Amirulloh Syarbini. Buku Pintar Pendidikan Karakter. 2012. Jakarta : Prima Pustaka

b. Dasar Mental

1) Peningkatan anak

Iklim keluarga dan lingkungan setempat mempengaruhi pergantian peristiwa dan latihan belajar seorang anak. Karena kedua kondisi ini akan sangat erat kaitannya dengan perkembangan dan perkembangan seorang anak. Kedua kondisi ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan anak muda menurut latihan belajarnya.

Dalam keadaan khusus itu, dapat diterima bahwa ada berbagai variabel yang mempengaruhi korespondensi dalam keluarga seperti yang digambarkan di bawah ini:³⁵

a) Lingkungan psikologis

Lingkungan mental dianggap mempengaruhi korespondensi. Korespondensi sulit terjadi ketika seseorang tragis dan marah. Dengan cara ini, kemarahan dapat mencegah korespondensi.³⁶

Sebagaimana ditunjukkan oleh Imam Musbihin, jika dilihat dari permintaan anak-anak dan pemenuhan kebutuhan mental anak-anak, mereka dapat dirangkai menjadi empat kelas, yaitu:³⁷

1. Wali memenuhi berbagai kebutuhan anak-anak tanpa mengurangi kewajiban atau kewajiban apa pun kepada

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah.....Hal 6238

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah.....Hal 139

³⁷ Imam Musbihin, *mendidik anak kreatif la eisitein*, (Yogyakarta Mitra Pustaka, 2006)

anak-anak. Kegiatan ini akan mendorong egoisme, pikiran sempit dan membuat anak-anak sangat bergantung pada orang tua mereka.

2. Wali mengatasi masalah anak di samping tugas atau kewajiban yang harus dipenuhi oleh anak. Sejak awal, wali mengajar anak-anak mereka untuk memahami kebebasan dan komitmen mereka. Anak-anak juga akan mengetahui hak dan komitmen mereka dengan pengaturan yang lebih baik
3. Wali yang tidak menangani masalah anak dan tidak memberikan kewajiban. Kegiatan ini dapat mendorong anak-anak untuk bersikap pasif dan tidak khawatir dengan keadaan mereka saat ini.
4. Wali tidak membahas masalah anak-anak, tetapi mereka menyusahkannya dengan kewajiban yang berbeda. Pelatihan semacam ini dapat memicu perasaan tidak mampu dan biasa-biasa saja.³⁸

b) Iklim fisik

Korespondensi dapat terjadi di mana saja kapan saja, dalam berbagai gaya dan caraa. Keluarga tertentu memiliki moral mereka sendiri yang harus dipegang teguh. Kehidupan sehari-hari di antara wali dan anak-anak, memiliki gaya dan

³⁸ Imam Musbihin, *mendidi kanak kreatif ala eisitein*..... Hlm 103

korespondensi yang berbeda. Selanjutnya, iklim yang sebenarnya untuk situasi ini adalah iklim keluarga yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menyampaikan.³⁹

c) Kepemimpinan

Dalam kehidupan sehari-hari, kepemimpinan ayah sangat penting tetapi apa yang diperlukan dalam inisiatif keluarga adalah otoritas aturan mayoritas, penerimaan, memberikan pintu terbuka kepada anak-anak, dalam hal-hal tertentu untuk berperan dalam pengambilan keputusan. Kualitas inisiatif dalam keluarga akan menentukan bagaimana contoh korespondensi akan berlanjut dalam kehidupan yang akan membentuk hubungan ini. Jadi hubungan yang baik antara wali dan anak-anak dalam keluarga dipengaruhi oleh otoritas wali dengan segala kesopanan dan kekurangannya.

d) Bahasa

Dalam korespondensi verbal, wali atau anak harus melibatkan bahasa sebagai alat untuk mengkomunikasikan sesuatu. Pada satu kesempatan bahasa yang digunakan oleh wali ketika berbicara dengan anak-anak mereka dapat membahas suatu hal yang sedang dibicarakan dengan baik.⁴⁰

Seperti yang diketahui setiap orang tua, berbicara dengan anak-anak tidak selalu sederhana. Ada saat-saat

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah.....Hal 140

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah.....Hal 147

ketika anak itu dengan segala cara mendengarkan dengan penuh semangat untuk tidak memesan, tetapi pada saat itu mengingat apa pun tentang diskusi dan sebaliknya. Pada berbagai fase progresif, anak-anak menyampaikan dengan berbagai cara.

Untuk situasi ini, wali harus membantu anak-anak dengan mengembangkan kapasitas mereka yang sebenarnya. Tanpa wali, anak-anak tidak bisa menjadi efektif dan berkreasi. Seorang anak muda yang efektif tidak dapat dipisahkan dari pekerjaan wali yang membawa anak itu menjadi pribadi yang bermanfaat.

2) Anak-anak membutuhkan arahan orang tua

Sebagai wali yang bertanggung jawab atas masa depan dan kemajuan anak-anak mereka, biasa untuk menyadari hal-hal yang dapat lebih mengembangkan prestasi belajar anak-anak mereka.

Kecenderungan seorang anak muda dalam peningkatannya bisa dengan menampilkan dan meniru. Menampilkan adalah metode menyalin perilaku wali. Dengan asumsi bahwa wali membutuhkan anak-anak mereka untuk melakukan sesuatu yang berguna dan hal-hal teladan, maka, pada saat itu, wali yang sebenarnya pertama-tama harus menunjukkan kegiatan seperti itu, karena wali memberikan teladan yang nyata dan terus-menerus mengajar anak-anak dengan kegiatan dan bertindak secara

mengagumkan, terhormat dan terhormat. Tentu anak akan cukup sering melakukan hal seperti itu.

Copy adalah meniru dengan memeriksa perilaku orang-orangnya. Wali adalah ilustrasi terdekat dari anak-anak mereka. Semua yang dilakukan wali tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Karena mentalitas apatis itu tidak bagus, dan harus dibuang. Selain itu, belajar membutuhkan arahan dari wali agar mentalitas dewasa dan tanggung jawab belajar mengisi anak-anak.

Kecenderungan wali dalam menyelesaikan sesuatu dan karena anak-anak sering melihat mereka, anak-anak juga melakukan apa yang mereka lihat dan dengar dari orang tua mereka. Permohonan Tuhan misalnya, karena anak-anak sering melihat orang tua mereka berdoa terus-menerus di rumah, anak-anak akan meniru perkembangan doa yang mereka lihat dari orang tua mereka. Apakah perkembangan doa anak itu benar atau salah, jelas anak-anak telah bereaksi terhadap pesan nonverbal.

Oleh karena itu, wali harus menjadi model sejati untuk anak-anak mereka, dan berinvestasi dalam beberapa kesempatan untuk mengarahkan dan mengarahkan anak-anak mereka dalam segala hal termasuk berkonsentrasi sehingga prestasi belajar anak-anak meningkat.

1. Konsep Dasar Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Beberapa pandangan tentang pengertian prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Menurut Tirtonegoro, “Prestasi belajar adalah evaluasi akibat dari latihan pembelajaran yang dikomunikasikan dalam bentuk gambar, angka, huruf, dan kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.⁴¹
2. Sebagaimana dikemukakan oleh Muhibbin Syah “prestasi belajar adalah suatu perubahan yang dianggap penting dan diandalkan untuk mencerminkan kemajuan-kemajuan yang terjadi karena belajar”. Selain itu, prestasi belajar ditunjukkan dan ditampilkan melalui skor atau angka dari hasil penilaian yang diselesaikan oleh pengajar pada tes atau siswa yang dicapai siswa selama pembelajaran dan latihan belajar di sekolah.⁴²
3. Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar prestasi adalah hal yang bisa dilakukan, akibat kerja yang memuaskan hati didapat dengan kerja yang tak kenal lelah.⁴³
4. Sebagaimana dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata, “prestasi belajar adalah nilai yang merupakan resep terakhir yang diberikan oleh pendidik sehubungan dengan kemajuan atau prestasi belajar dalam jangka waktu tertentu”.⁴⁴

⁴¹ Moh Zaiful Rosyid, dkk. Prestasi Belajar. 2019. Malang : Literasi Nusantara Hal 9

⁴² Moh Zaiful Rosyid, dkk. Prestasi Belajar. 2019. Malang : Literasi Nusantara Hal 9

⁴³ Moh Zaiful Rosyid, dkk. Prestasi Belajar. 2019. Malang : Literasi Nusantara Hal 6

⁴⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*.....Hal.297.

Dari pengertian prestasi belajar di atas, cenderung diduga bahwa prestasi belajar merupakan akibat dari suatu tindakan belajar yang disertai dengan perubahan-perubahan yang dilakukan oleh seorang individu (siswa) yang dikomunikasikan dalam bentuk gambar, angka, huruf, dan kalimat sebagai proporsi pencapaian siswa dengan norma-norma yang telah ditetapkan sebelumnya dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam penalaran maupun perbuatan.⁴⁵

Sementara itu, Abdul Majid, mencirikan pengajaran ketat Islam (PAI) sebagai penyelidikan interaksi edukatif yang moderat terhadap kapasitas ideal siswa yang berjalan berdasarkan kualitas Islam.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar PAI adalah suatu perubahan karena diperoleh dari penilaian siswa yang memasukkan unsur mental, penuh perasaan dan psikomotorik setelah mengikuti pembelajaran. sistem yang diperkirakan menggunakan instrumen tes atau instrumen penting. Prestasi belajar adalah prestasi yang dicapai siswa yang bergantung pada kualitas pelajaran agama Islam yang ditunjukkan dengan kualitas yang diberikan oleh sekolah kepada wali, dan hasil belajar tersebut kemudian ditunjukkan melalui ilustrasi nilai pendidikan Islam (PAI) yang diberikan. oleh guru agama di sekolah.⁴⁶

b. Bentuk Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

⁴⁵ Moh Zaiful Rosyid, dkk. Prestasi Belajar. 2019. Malang : Literasi Nusantara Hal 9

⁴⁶ Moh Zaiful Rosyid, dkk. Prestasi Belajar. 2019. Malang : Literasi Nusantara Hal 8

Pencapaian prestasi belajar siswa Mengacu pada sudut mental, penuh perasaan, dan psikomotorik.⁴⁷ Ketiga sudut pandang ini tidak berdiri sendiri-sendiri, namun merupakan satu kesatuan yang membentuk hubungan yang progresif.

1. Aspek Mental.

Macam-macam prestasi belajar mental antara lain:

- a) Jenis prestasi belajar ulangan. Mengutip dari hipotesis Bloom, retensi adalah interpretasi informasi. Informasi ini menggabungkan sudut otentik dan memori (sesuatu yang harus ditinjau) seperti batas, istilah, artikel, hukum, bagian, bagian, dan persamaan. Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menampilkan materi-materi, persoalan-persoalan, misalnya tauhid, Al-Qur'an, hadits, standar-standar dalam fiqih, termasuk ilustrasi-ilustrasi semacam itu, memerlukan retensi lebih. Minat untuk mengingat, dengan alasan bahwa menurut perspektif reaksi siswa, informasi harus dipertahankan atau diingat sehingga cenderung dikuasai dengan baik. Meskipun prestasi belajar semacam ini adalah tingkat paling rendah, jenis ini penting sebagai dasar untuk mendominasi dan berkonsentrasi pada jenis prestasi belajar yang lebih tinggi⁴⁸. Siswa tidak akan

⁴⁷ Deni Febriani, *psikologi pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2017 , Hlm 216

⁴⁸ Tohirin, *Psikologi pembelajaran pendidikan agama islam (berbasis integrasi dan kompetensi)* . Jakarta: Rajawali pers, 2014 Hlm 173

dapat menyelesaikan cinta dengan baik tanpa mengingat bacaan dan pengaturan latihan cinta mereka.⁴⁹

- b) Jenis pemahaman prestasi belajar. Prestasi belajar semacam ini satu tingkat lebih tinggi dari prestasi belajar jenis pengulangan. Pemahaman membutuhkan kapasitas untuk memahami pentingnya, atau arti dari sesuatu. Ada tiga macam penglihatan, khususnya: Terjemahan utama, khususnya kemampuan untuk memahami kepentingan yang terkandung di dalamnya. Kedua pemahaman tersebut, misalnya, mengakui dua gagasan yang berbeda. Pengertian ekstrapolasi ketiga, khususnya kemampuan melihat di balik yang tersusun, yang menunjukkan dan yang tegas, mengantisipasi sesuatu, dan mengembangkan.
- c) Jenis pencapaian belajar (aplikasi) adalah kemampuan untuk menerapkan dan mengekstraksi ide, pemikiran, persamaan, hukum, dalam keadaan lain.⁵⁰
- d) Jenis prestasi belajar berwawasan adalah kemampuan untuk menempatkan, menggambarkan, kejujuran menjadi komponen-komponen yang memiliki makna. Investigasi adalah jenis prestasi belajar yang membingungkan, yang menggunakan komponen hasil belajar masa lalu. Jenis ini sangat penting untuk siswa sekolah menengah, belum lagi perguruan tinggi.

⁴⁹ Deni Febriani, *psikologi pembelajaran*..... Hlm 217

⁵⁰ Tohirin, *Psikologi pembelajaran pendidikan agama islam (berbasis integrasi dan kompetensi)*..... Hlm 174

Karena, seandainya mahasiswa memiliki kemampuan ilmiah, mereka dapat membuat sebuah novel, hal baru.⁵¹

2. Aspek Emosional.

Jenis pencapaian pembelajaran emosional menggabungkan mentalitas dan kualitas. Sayangnya, ada kecenderungan pencapaian perolehan emosional yang cukup menonjol untuk diperhatikan oleh para pendidik.⁵² Instruktur akan lebih sering fokus lebih keras pada bidang mental saja. Jenis prestasi belajar emosional muncul pada siswa dalam praktik yang berbeda, seperti pertimbangan tentang teladan, disiplin, inspirasi belajar, penghargaan terhadap guru dan teman, dan kecenderungan belajar. Meskipun materi contoh mengandung sudut pandang mental, perspektif penuh perasaan juga harus menjadi bagian penting dari materi dan harus muncul dalam sistem pembelajaran dan pencapaian pembelajaran yang dicapai. Derajat perspektif emosional sebagai tujuan dan jenis pencapaian pembelajaran meliputi:

- a) Menerima atau ikut serta, yaitu ketanggapan khusus dalam mendapatkan dorongan dari luar yang datang, baik sebagai masalah, keadaan, maupun manifestasi.
- b) Merespon atau membalas, khususnya tanggapan yang diberikan oleh siswa terhadap dorongan yang datang dari luar.

⁵¹ Tohirin, *Psikologi pembelajaran pendidikan agama islam (berbasis integrasi dan kompetensi)*..... Hlm 174

⁵² Tohirin, *Psikologi pembelajaran pendidikan agama islam (berbasis integrasi dan kompetensi)*..... Hlm 176

- c) Valuing atau penilaian, yang berhubungan dengan evaluasi dan keyakinan pada efek samping atau peningkatan.
- d) Organisasi, khususnya peningkatan kualitas menjadi suatu nilai dengan kualitas dan kekuatan yang berbeda-beda, memerlukan penghargaan-penghargaan yang dimiliki saat ini.
- e) Karakteristik dan penyamaran kualitas, khususnya penggabungan semua kerangka nilai yang dimiliki seseorang, yang memengaruhi karakter dan standar perilakunya⁵³

3. Aspek Psikomotor

Jenis prestasi belajar psikomotor muncul sebagai kemampuan, dan kapasitas untuk bertindak sebagai individu. Tingkatan kemampuan tersebut meliputi: Pertama, perkembangan refleks, khususnya perkembangan yang seringkali tidak dipahami karena merupakan kecenderungan. Kedua, kemampuan dalam perkembangan fundamental. Ketiga, kapasitas persepsi menggabungkan pemisahan visual dan pemisahan mesin yang dapat didengar. Keempat, kapasitas di lapangan yang sebenarnya seperti kekuatan, keselarasan, dan ketepatan. Kelima, perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan, mulai dari kemampuan dasar hingga kemampuan kompleks. Keenam, kemampuan yang berhubungan dengan

⁵³Deni Febriani, *psikologi pembelajarn*..... Hlm 217

korespondensi non-dekursif seperti perkembangan ekspresif dan interpretatif.⁵⁴

Macam-macam prestasi belajar yang telah dikemukakan di atas tidak dapat berdiri sendiri-sendiri, tetapi selalu berkaitan satu sama lain. Siswa yang mengalami perubahan pada tingkat mental, sebenarnya sebagian juga mengalami perubahan emosional dan psikomotorik.⁵⁵

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Prestasi belajar dapat dicapai oleh siswa melalui usaha-usaha perubahan tingkah laku yang mencakup bidang mental, perasaan dan psikomotorik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara ideal. Prestasi belajar yang diperoleh siswa tidaklah sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mereka dalam sistem pembelajaran.

Slameto berpendapat bahwa, unsur-unsur yang mempengaruhi prestasi belajar itu bermacam-macam, namun dapat dicirikan menjadi dua kelompok, yaitu variabel dalam dan faktor luar tertentu.⁵⁶ Variabel dalam adalah faktor yang ada di dalam diri orang yang belajar, sedangkan unsur luar adalah faktor yang ada di luar orang tersebut.

1) Variabel internal adalah faktor yang ada pada orang yang sedang belajar, misalnya

⁵⁴ Deni Febriani, *psikologi pembelajaran*..... Hlm 218

⁵⁵ Tohirin, *Psikologi pembelajaran pendidikan agama islam (berbasis integrasi dan kompetensi)*..... Hlm 177

⁵⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010 Hlm 54

a) Unsur fisik, meliputi: (1) Faktor kesehatan, interaksi belajar individu akan terganggu dengan asumsi kesehatan individu terganggu, selain itu mereka juga akan cepat terkuras, membutuhkan energi, efektif goyah, malas, tidak ada darah atau lemah. kapasitas berwujud. (2) Disabilitas, ketidakmampuan yang sebenarnya dapat berupa gangguan penglihatan, ketulian, patah kaki dan patah tangan.⁵⁷

b) Unsur psikologis, meliputi: (1) Kecerdasan, siswa yang memiliki tingkat wawasan yang tidak dapat disangkal akan lebih berbuah daripada orang yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tinggi dapat berprestasi dalam studinya karena mereka maju dengan menerapkan teknik pembelajaran yang produktif.

Sedangkan masyarakat yang memiliki pengetahuan rendah perlu mendapatkan kurikulum khusus. (2) Perhatian, pertimbangan adalah tindakan roh yang ditinggikan, roh itu juga secara eksklusif berpusat pada suatu benda atau kumpulan benda. Untuk dapat memastikan hasil belajar yang baik, siswa harus fokus pada materi yang mereka pelajari. (3) Minat, minat adalah kecenderungan jangka panjang untuk fokus dan mengingat beberapa latihan. Minat berdampak pada

⁵⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* Edisi Revisi..... Hlm 55

pembelajaran. Materi pembelajaran yang menarik bagi siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah latihan belajar. (4) Bakat, kemampuan adalah kemampuan untuk belajar. Kapasitas ini dapat diakui menjadi kemampuan asli setelah menguasai atau berlatih. (5) Motivasi, seorang individu akan efektif dalam belajar dengan asumsi bahwa ia memiliki pendorong atau katalisator untuk mencapai tujuan. Dorongan atau dorongan ini disebut inspirasi. (6) Kematangan, perkembangan merupakan fase atau tahapan dalam perkembangan individu, dimana organ-organ tubuh dipersiapkan untuk melengkapi kemampuan baru. Belajar akan efektif bila anak sudah siap (dewasa). (7) Kesiapan, ketersediaan adalah keinginan untuk bereaksi atau merespon. Ketersediaan ini harus diperhatikan dalam proses pembelajaran dan pembelajaran karena, dalam hal siswa sudah memiliki persiapan dalam pembelajaran, maka hasil belajarnya akan lebih baik.⁵⁸

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan diisolasi menjadi dua jenis, khususnya kelemahan aktual dan keletihan dunia lain. Keletihan yang sebenarnya

⁵⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* Edisi Revisi..... Hlm

terlihat dengan kekurangan, sedangkan kelelahan yang mendalam terlihat dengan kemalasan dan kelelahan.⁵⁹

2) Faktor Eksternal

a) Kondisi keluarga

Keluarga adalah iklim prinsip dalam sistem pembelajaran. Kondisi dalam keluarga mempengaruhi pencapaian prestasi belajar, misalnya cara wali mengajar, hubungan kerabat, iklim rumah, kondisi keuangan keluarga, pemahaman wali.⁶⁰

b) Kondisi sekolah

Iklim sekolah adalah iklim di mana siswa maju secara metodis. Kondisi ini meliputi teknik pertunjukan, rencana pendidikan, hubungan siswa pengajar, hubungan siswa, disiplin sekolah, perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran, dan dinas pendukung lainnya.

c) Kondisi masyarakat

Mahasiswa akan terpengaruh secara efektif oleh dampak iklim daerah setempat karena esensi mereka dalam iklim itu. Latihan lokal, komunikasi luas, teman, tetangga adalah hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga penting untuk

⁵⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* Edisi Revisi..... Hlm

⁶⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* Edisi Revisi..... Hlm

membuat kemajuan menuju iklim positif untuk membantu siswa belajar.⁶¹

4. Pengaruh Komunikasi Terbuka Orang Tua-Anak Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam⁶²

Dalam bidang pendidikan, wali memiliki kapasitas sebagai sumber utama pengajaran, karena semua informasi dan wawasan keilmuan manusia diperoleh terlebih dahulu dari wali. Korespondensi terbuka antara wali dan anak tentang latihan belajar anak di rumah akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar anak.

Dalam latihan belajar anak-anak, korespondensi orang tua sangat penting, oleh karena itu, inklusi orang tua dalam sekolah anak-anak dapat diakui dengan berfokus pada kemajuan sekolah anak-anak terlibat dengan latihan belajar, membuat kondisi belajar yang baik, memberikan arahan belajar, memberikan inspirasi untuk menguasai , memberikan kantor pembelajaran yang hebat. lengkap untuk mencapai prestasi belajar yang ideal.

Kehadiran keluarga sebagai wilayah lokal terkecil memiliki arti penting dan sistem yang signifikan dalam peningkatan wilayah lokal yang lebih luas. Akibatnya, kehidupan sehari-hari yang menyenangkan harus didasarkan pada kerangka komunikasi yang bermanfaat. Instruksi dasar

⁶¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* Edisi Revisi..... Hlm

⁶² Hafied Cangara, *Ilmu Kumunikasi Dalam Sejarah dan Filsafat*. Surabaya: Karya Anda ,1996 Hlm 105

yang baik harus diberikan kepada kerabat sesegera mungkin dengan tujuan untuk mengambil bagian dari pelatihan dalam keluarga.

Pengajaran dalam keluarga memiliki nilai penting dalam pengembangan karakter anak, sejak remaja anak telah mendapatkan pelatihan dari keluarga (dua wali) melalui model dan kecenderungan untuk hidup sehari-hari dalam keluarga. Baik tidaknya model yang diberikan dan bagaimana kecenderungan sehari-hari wali dalam keluarga akan mempengaruhi kemajuan semangat belajar anak. Model dan kecenderungan yang ditunjukkan wali dalam mentalitas dan perilaku tidak dapat dipisahkan dari korespondensi dan pertimbangan dan persepsi anak, dengan korespondensi terbuka antara wali dan anak-anak akan memuaskan anak-anak, tenang dalam belajar, memiliki watak ceria, seperti halnya anak-anak akan konstan dalam merenung, lugas, dan memiliki daya ingat yang tinggi serta terbiasa melakukannya di rumah, sehingga prestasi belajar anak menjadi luar biasa.

Wali tidak hanya disibukkan dengan pekerjaannya sendiri, selain memiliki usaha sendiri, mereka mengingat komitmennya sebagai wali yang memiliki anak (anak) yang harus siap sebagai pengganti yang berkualitas, untuk itu komitmen wali adalah:

- a. Memberikan keyakinan bahwa semua baik untuk anak muda
- b. Membingkai intelektualisasi sambil memenuhi kebutuhan mereka yang sebenarnya, sehingga ada peningkatan sifat manusia yang terus-menerus.

Ilustrasi cara pandang dan perilaku wali yang berdampak buruk bagi perkembangan psikologis anak. Anak-anak mendapatkan banyak hal dari orang tua mereka, anak-anak belum dapat memutuskan apakah apa yang diberikan orang tua mereka adalah perilaku yang dapat diterima. Hal utama bagi mereka adalah bahwa mereka telah memperoleh beberapa pengetahuan yang berguna dari perspektif dan praktik yang ditunjukkan oleh orang tua mereka. Akibat buruk dari mentalitas dan perilaku wali tersebut terhadap anak, misalnya anak memiliki sifat tidak berperasaan, sulit, hancur, berbohong, penakut, lesu, dll. Gagasan tentang anak berubah menjadi hambatan dalam sekolah anak selanjutnya.

Analisis yang mempelajari tanggapan wali terhadap anak-anak mereka telah mengamati bahwa ada tiga gaya normal bagaimana wali memainkan pekerjaan mereka sebagai wali: diktator, lunak, dan aturan mayoritas.

1. Diktator memelihara

Pemeliharaan tiran adalah pengasuhan yang dilengkapi dengan mengemudi, mengarahkan, dan tidak memaafkan. Wali meminta anak-anak mereka mengikuti setiap keinginan dan perintah mereka. Dengan asumsi anak itu menolak perintahnya, akan ada konsekuensi disiplin atau wewenang.

Pengasuhan diktator dapat berdampak buruk bagi kemajuan mental anak-anak. Anak-anak kemudian, pada saat itu, sering kali tidak dapat mengendalikan diri dan perasaan mereka saat bekerja sama dengan

orang lain. bahkan tidak inovatif, tidak pasti, dan tidak bebas. Teladan pengasuhan ini akan membuat anak menjadi fokus, putus asa, dan rusak. Oleh karena itu, pengasuhan tiran tidak disarankan.⁶³

2. Pengasuhan yang lunak

Pengasuhan toleransi diakhiri dengan memberikan kesempatan kepada anak. Anak-anak diperbolehkan melakukan apa saja yang mereka inginkan. Sementara wali kurang khawatir tentang kemajuan anak-anak. Pengasuhan yang didapat pada umumnya akan berada di lembaga atau sekolah yang layak. Pengasuhan semacam ini dapat membuat anak-anak menjadi egois karena orang-orang menyadari bahwa mereka akan sering memanjakan anak-anak dengan hal-hal materi. Sifat kekanak-kanakan ini akan menjadi penghalang bagi hubungan antara anak muda dengan orang lain. Teladan pengasuhan ini akan melahirkan anak-anak yang membutuhkan keterampilan sosial karena tidak adanya ketenangan.⁶⁴

3. Pengasuhan berdasarkan popularitas

Dalam gaya pengasuhan ini, wali memberi dan membimbing anak-anak mereka. Anak-anak dapat tumbuh secara normal dan dapat berhubungan baik dengan orang tua mereka. Anak-anak akan terbuka, cerdas mengingat korespondensi dua arah. Sedangkan wali bersikap adil, bijaksana, dan memberikan penghiburan positif kepada anak-

⁶³ Istina Rakhmawati, *peran keluarga dalam pengasuhan anak*, jurnal bimbingan konseling islam, Vol 6, N0 1, 2015 Hlm 6

⁶⁴ Istina Rakhmawati, *peran keluarga dalam pengasuhan anak*, jurnal bimbingan konseling islam, Vol 6, N0 1, 2015 Hlm 6

anaknya. Gaya pengasuhan berbasis popularitas ini mendorong anak-anak untuk bebas, siap mengalahkan masalah, tidak dipaksa, bertindak baik terhadap iklim, dan memiliki pilihan untuk tampil baik. Desain pengasuhan ini disarankan untuk wali.⁶⁵

B. Studi Penelitian Sebelumnya

Dalam tinjauan ini, analis mengamati bahwa penelitian sebelumnya dapat diterapkan, terima:

1. Hasbullah, dalam Jurnal EducatiO Vol. 8 No.2, Desember 2013, hal. 1-15 berjudul “Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika” terdapat pengaruh positif korespondensi keluarga terhadap prestasi belajar aritmatika siswa dengan skor koefisien hubungan langsung $r = 0,762$ yang kritis dengan thitung (11,777) > ttabel (2.42) pada $\alpha = 0,05$. terlebih lagi koefisien assurance = 58,1%. yang berarti bahwa komitmen korespondensi keluarga terhadap prestasi belajar aritmatika siswa sangat besar. Buku harian Hasbullah memiliki kemiripan dengan usulan ilmuwan, buku harian Hasbullah memiliki tujuan yang sama dengan analis, yaitu untuk menemukan dampak korespondensi orang tua-anak terhadap prestasi belajar. Sementara itu, perbedaan dari buku harian Hasbullah adalah bahwa ia menganalisis prestasi belajar aritmatika sementara para ilmuwan berkonsentrasi pada prestasi sekolah Islam yang ketat.⁶⁶

⁶⁵Istina Rakhmawati, *peran keluarga dalam pengasuhan anak* Hlm 6

⁶⁶ Hasbullah.2013. Jurnal EducatiO . Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika . Vol. 8 No. 2, Hlm 1

2. Usulan Yusron Hanafi dengan judul. Pengaruh korespondensi orang tua-anak dan kebebasan belajar terhadap prestasi belajar pembukuan siswa kelas xi madrasah aliyah Negeri 1 Blora tahun pelajaran 2007/2008. Dis. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008. Persoalan postulat Hanafi Yusron adalah pentingnya korespondensi orangtua-anak dalam pembelajaran. Sehingga dampak kebebasan dalam belajar terhadap prestasi belajar juga harus diperhatikan oleh wali. Pemeriksaan ini merupakan eksplorasi yang pasti yang digabungkan dengan pengujian teori. Populasi dalam tinjauan ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Blora tahun ajaran 2007/2008 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 127 siswa. Contoh yang diambil adalah 42 siswa yang diambil dengan strategi pemeriksaan sewenang-wenang. Informasi yang diperlukan diperoleh melalui jajak pendapat yang telah dicoba untuk legitimasi dan kualitas yang tak tergoyahkan. Strategi investigasi informasi yang digunakan adalah berbagai pemeriksaan relaps, uji F, uji t, uji R2, dan komitmen relatif dan layak. Hasil tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut: (1) Kondisi garis kekambuhan yang didapat adalah: $Y = 2,771 + 0,726.X1 + 0,773.X2$. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar pembukuan siswa dipengaruhi oleh korespondensi orang tua anak dan pembelajaran bebas. (2) Korespondensi orang tua anak dan pembelajaran bebas bersama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pembukuan siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji F diperoleh nilai

Fhitung sebesar 39.026 yang lebih menonjol dari nilai Ftabel sebesar 3,23 pada taraf kepentingan 5%. (3) Pengaruh korespondensi orang tua dan kebebasan belajar terhadap prestasi belajar pembukuan siswa adalah 66,7%, sedangkan kelebihan 33,3% dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak diteliti, seperti iklim belajar, inspirasi, pendampingan, yayasan, dan sebagainya (4) Surat menyurat orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pembukuan siswa kelas XI MAN 1 Blora tahun pelajaran 2007/2008. Hasil uji t diperoleh thitung sebesar 4,422 yang lebih menonjol dari ttabel (2,021) pada taraf kepentingan 5%. (5) Pembelajaran mandiri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pembukuan siswa kelas XI MAN 1 Blora tahun pelajaran 2007/2008. Hasil uji t diperoleh thitung sebesar 3,670 yang lebih penting dari pada ttabel (2,021) pada taraf kepentingan 5%. (6) Korespondensi orang tua anak memberikan komitmen keseluruhan sebesar 55,9% dan komitmen yang layak sebesar 37,3% terhadap prestasi belajar pembukuan siswa. Pembelajaran gratis memberikan komitmen keseluruhan sebesar 44,1% dan komitmen menarik sebesar 29,4% terhadap prestasi belajar siswa dalam pembukuan.⁶⁷

3. Proposal oleh Levi Desrasari dengan judul. “Hubungan korespondensi edukatif antara wali dan anak terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Pondok Kubang”. Dari pengujian

⁶⁷Yusron Hanafi. *Pengaruh Komunikasi Orang Tua Anak Dan Kemandirian Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 1 Blora Tahun Pelajaran 2007/2008*. Diss. (Skripsi s1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008.)

tersebut dapat disimpulkan bahwa ulasan ini berbicara tentang korespondensi edukatif antara wali dan anak-anak tentang hasil belajar dalam mata pelajaran Madrasah Aliyah. Hasil dari tinjauan tersebut diduga bahwa terdapat hubungan yang kuat antara korespondensi edukatif antara wali dan anak terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Taqwa di SMP Negeri 1 Pondok Kubang, dimana $r_{\text{(hitung)}} = 0,723$ berada pada rentang hubungan $0,60-0,799$, dan selanjutnya korespondensi instruktif antara wali dan anak-anak memberikan kontribusi 52% terhadap hasil belajar di Madrasah Aliyah di SMP Negeri 1 Pondok Kubang, dan di mana $t_{\text{(hitung)}} = 5,538 >$ dari $t_{\text{(tabel)}}$ dengan $\alpha = 0,05$; $db = 46 = 2,048$ menunjukkan besarnya hubungan korespondensi edukatif antara wali dan anak terhadap hasil belajar mata pelajaran madrasah di SMP Negeri 1 Pondok Kubang.⁶⁸

Untuk lebih menjelaskan proposal yang disusun ilmuwan dengan postulat masa lalu, spesialis memberikan tabel kontras dan persamaan antara judul yang diajukan oleh analisis. Tabel kontras dan perumpamaan adalah sebagai berikut:

⁶⁸ Levi Desrasari, skripsi S1 dengan judul “ Hubungan komunikasi edukatif antara orang tua dengan anak terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 pondok Kubang”

Tabel 2.1**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu**

No	Nama / Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hasbullah, pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar matematika	Persamaan antara penelitian hasbullah dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama mencari pengaruh antara komunikasi	Perbedaan antara penelitian yang dilakukan hasbullah dengan peneliti adalah 1. Pada mata pelajaran yang diteliti, jika hasbullah pada prestasi belajar matematika sedangkan peneliti pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam 2. Hasbullah meneliti pengaruh komunikasi keluarga, sedangkan peneliti pada

			pengaruh komunikasi terbuka orang tua dengan anak
2.	Yusron hanafi, pengaruh komunikasi orang tua anak dan kemandirian dalam belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI madrasah Aliyah negeri 1 Blora Tahun pelajaran 2007/2008	Persamaan antara penelitian yusron hanafi dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama mencari pengaruh antara komunikasi orang tua dengan anak	Perbedaan antara penelitian yang dilakukan yusron hanafi dengan peneliti adalah 1. Pada mata pelajaran yang diteliti, jika hasbullah pada prestasi belajar akuntansi sedangkan peneliti pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam 2. Pada penelitian yusron hanafi meneliti pengaruh komunikasi orang tua anak dan

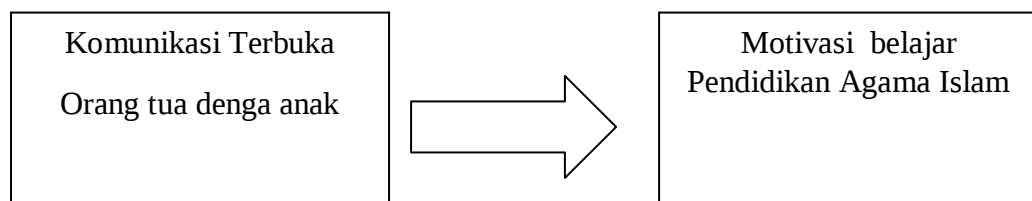
			kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sedangkan skripsi peneliti meneliti pengaruh komunikasi terbuka orang tua dengan anak terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.
3.	Levi Desrasari, hubungan komunikasi edukatif anantara orang tua dengan anak terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 1 pondok kubang	Persamaan antara penelitian levi desrasari dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama mencari pengaruh antara komunikasi orang tua dengan anak	Perbedaan antara penelitian yang dilakukan levi desrasari dengan peneliti adalah 1. Levi desrasari pada hasil belajar sedangkan peneliti pada prestasi belajar. 2. Levi desrasasri hubungan

			komunikasi edukatif orang tua dengan anak sedangkan peneliti pada komunikasi terbuka orang tua dengan anak.
--	--	--	--

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pengujian hipotetis, untuk membangun pemahaman eksplorasi ini, analisis akan menggambarkan struktur berpikir sebagai konstruksi sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tinjauan ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metodologi subjektif. Seperti yang ditunjukkan oleh Creswell, eksplorasi subjektif adalah siklus permintaan untuk memahami tergantung pada kebiasaan permintaan sistemik yang jelas yang menyelidiki masalah sosial dan manusia.⁶⁹ Dengan ulasan ini, analis dapat menggambarkan pekerjaan korespondensi orang tua-anak dalam memperluas inspirasi belajar anak-anak.

Dari sisi yang berlawanan dan secara langsung dapat dikatakan bahwa motivasi di balik pemeriksaan subjektif adalah untuk mengamati jawaban atas suatu keanehan atau pertanyaan melalui penggunaan metode logis yang sengaja menggunakan metodologi subjektif. Hipotesis di atas dapat digunakan sebagai alasan untuk meneliti kekhasan tertentu dan juga dapat dibayangkan bahwa ada hal-hal baru yang akan ditambahkan pada informasi sesuai dengan informasi yang diperoleh di lapangan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi pemeriksaan diarahkan di kota Rena Jaya, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara.
2. Jam eksplorasi diselesaikan dengan perintah pemeriksaan.

⁶⁹Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 15.

B. Subyek Penelitian dan Informan

Kajian ini menerima wali dan anak-anak sebagai subyek untuk diteliti, sedangkan untuk memperkuat informasi, diperlukan sumber tambahan sebagai sekutu dengan memimpin rapat secara langsung dengan Kepala Desa, Tokoh Agama dan masyarakat setempat. selanjutnya dibuktikan dengan dokumentasi dengan sumbernya.

C. Teknik Pengumpulan Informasi

1. Metode Observasi

Strategi ini membutuhkan persepsi dari para ahli baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek eksplorasi. Instrumen yang dapat digunakan adalah lembar persepsi, panduan persepsi. Beberapa data yang diperoleh dari persepsi antara lain: ruang (tempat), penghibur, latihan, objek, kegiatan, kesempatan atau kesempatan, waktu, dan sentimen.⁷⁰ Yang diperhatikan adalah kerja korespondensi terbuka antara wali dan anak dalam memperluas inspirasi belajar anak di Desa Rena Jaya Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara.

2. Wawancara

Pertemuan atau pertemuan adalah suatu proses memperoleh data untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab & tatap muka antara penanya dan responden atau individu yang ditemui, dengan atau tanpa menggunakan panduan pertemuan. Perwujudan dari strategi rapat ini adalah dalam setiap pemanfaatan teknik ini secara konsisten terdapat

⁷⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 140.

beberapa penanya, responden, pembicaraan dengan materi, dan aturan rapat (opsi terakhir tidak perlu ada).⁷¹

3. Dokumentasi

Catatan adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Arsip tentang individu atau kumpulan individu, peristiwa, atau peristiwa dalam situasi sosial yang tepat dan terkait dengan pusat ujian adalah sumber data yang sangat berharga dalam eksplorasi subjektif. Arsip dapat berupa catatan, teks yang tersusun, reliq, gambar, atau foto.

C. Teknik Validitas Informasi

Keabsahan informasi dalam tinjauan ini menggunakan triangulasi, yaitu metode pengumpulan informasi yang menggabungkan informasi dari berbagai prosedur pengumpulan informasi dan sumber informasi yang ada.⁷²

D. Teknik Analisis Informasi

Pemeriksaan informasi eksplorasi dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi

Pada langkah penurunan informasi, ilmuwan memilih informasi, nol dalam informasi tentang isu-isu yang dipertimbangkan, mengajukan upaya perbaikan, abstrak, dan melakukan perubahan. Ini menyiratkan bahwa dalam membuat langkah ini, analis memilih mana yang merupakan informasi asli dan mana yang merupakan kesan pribadi, dan kesan individu tersebut dihilangkan dari interaksi investigasi.

⁷¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 136.

⁷²Wiyatul Fitriani, "Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Bordir Pada Siswa Tata Busana Kelas XI di SMK Negeri 1 Kendal", *Fashion and Fashion Education Journal*, Vol. 2, No. 1 (Oktober 2013): h. 9.

Selanjutnya, dalam menyelesaikan penentuan, pengaturan tambahan dilakukan antara informasi penting dan kurang penting, meskipun itu tidak berarti bahwa informasi yang diingat untuk kelas kurang penting harus dibuang. Pengaturan ini secara eksklusif direncanakan untuk memperkuat pemahaman tentang efek samping dari pemeriksaan informasi. Pada tahap ini kita akan mengambil informasi sebagai informasi kota.

2. *Display*

Pertunjukan informasi adalah suatu tahapan dalam mendapatkan informasi yang diurutkan dalam permintaan data yang tebal atau signifikan sehingga ujungnya dapat ditarik secara efektif. Show information biasanya dibuat sebagai cerita atau teks. Presentasi ini direncanakan dan diharapkan untuk memungkinkan para analis untuk melibatkannya sebagai metode untuk mencapai resolusi. Seperti yang ditunjukkan oleh Miles dan Huberman "Presentasi yang lebih baik adalah jalan yang signifikan menuju penyelidikan subyektif yang substansial. Artinya, pameran yang bagus adalah cara utama untuk penyelidikan subyektif yang substansial, dan pemeriksaan subyektif yang sah adalah tahap penting dalam menghasilkan hasil dari eksplorasi subyektif yang dapat dikonfirmasi. dan direproduksi.

Dari penurunan di atas, kami akan menyelidiki lebih lanjut tentang eksplorasi ini dengan mengarahkan pertemuan dengan pertemuan terkait di perluasan kota untuk menyempurnakan informasi kami

sehingga ini akan memperkuat efek samping dari pemeriksaan dengan bantuan dokumentasi yang digabungkan.

3. Verifikasi

Mengingat efek samping dari penyelidikan informasi, melalui pengurangan informasi dan penayangan informasi, langkah terakhir adalah mencapai keputusan dan memeriksa keputusan yang dibuat. Akhir yang dibuat adalah respon terhadap isu eksplorasi. Meskipun demikian, apakah substansi dari akhir itu sesuai dengan keadaan sebenarnya, dalam perasaan sah atau tidaknya akhirnya, harus diperiksa. Konfirmasi adalah upaya untuk menunjukkan kembali apakah tujuan telah dibuat, atau apakah tujuan itu sesuai dengan kenyataan atau tidak.⁷³

⁷³Hasil wawancara dengan Sunariyo pada tanggal 20 November 2021

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Rena Jaya

Desa Rena Jaya adalah salah satu desa yang ada kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara. dengan luas wilayah 14,765 km, dengan jumlah penduduk 25.337. Secara administrasi batas-batas Desa Rena jaya dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2
Batas-batas Wilayah Desa Rena Jaya

Batas	Kelurahan Pagar Dewa
Utara	Berbatasan dengan Lebong
Selatan	Berbatasan dengan Garis Pantai Selatan
Barat	Berbatasan dengan Talang Midun
Timur	Berbatasan dengan Padang jaya

Sumber: *Profil Desa Rena jaya 2021*.

Jarak desa dengan tujuan ke Pemerintahan Kecamatan adalah 1 km, sedangkan jarak ke Pemerintahan Kota yaitu 12 km, dan jarak ke Pemerintahan Provinsi yaitu 10 km. Dapat di tempuh dengan mengendarai transportasi darat (Mobil/Sepeda motor). Sarana perhubungan yang digunakan oleh masyarakat setempat adalah menggunakan transportasi darat yaitu mobil dan sepeda motor.

Prasarana jalan yang menghubungkan setiap desa dengan Kecamatan sangat baik karena jalan menuju akses sudah beraspal dan bagus.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Penduduk di Desa Rena Jaya mempunyai mata pencapaian atau pekerjaan yang berbeda-beda ini dapat di lihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3.3
Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata pencapaian di Desa Rena Jaya

No.	Pekerjaan	Jumlah		Jumlah KK
		L	P	
1.	Petani	325	200	
2.	Buruh	300	41	
3.	Nelayan	41	0	
4.	PNS	568	565	
5.	TNI	10	10	
6.	POLRI	220	235	
7.	Pedagang	200	450	
8.	Swasta	308	200	
9.	Lain-lain	17	81	
	Jumlah	5.499		4.865

Sumber: Profil Desa Rena Jaya 2021

4. Jumlah warga di Desa Rena Jaya serta pekerjaanya

Desa Rena Jaya terdiri dari 60 kk dengan berbagai jenis pekerjaannya diantaranya dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Jumlah warga Rena Jaya
dan Pekerjaannya

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	PNS	22
2.	Pedagang	9
3.	Swasta	10
4.	Petani	11
5.	Sopir	2
6.	Satpam	1
7.	Honorar	1
8.	Tukang	3
9.	BUMN	1
	Jumlah	60

6. Sarana dan Prasarana

Desa Rena Jaya memiliki sarana dan prasarana masjid 1 unit dengan pengurusnya yaitu dapat di lihat pada tabel 6.5 sebagai berikut ini

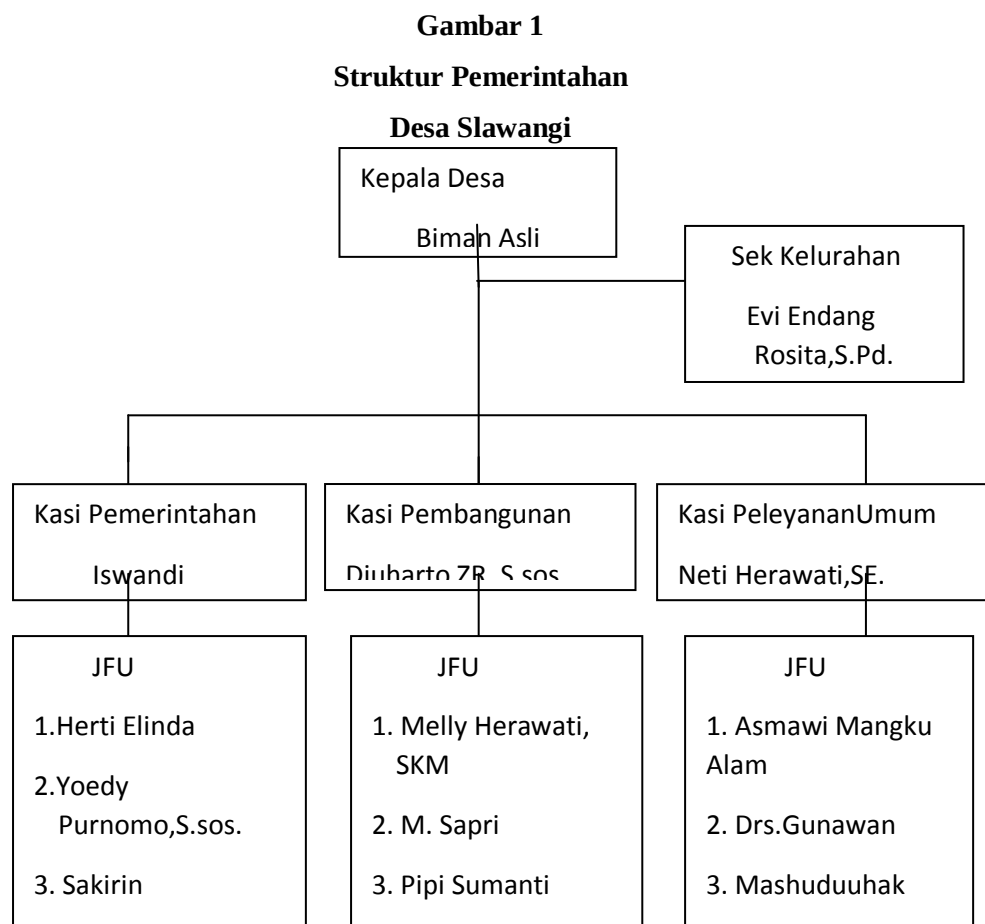
Tabel 5.5
Struktur Pengurus Masjid Desa Rena Jaya

No.	Nama	Jabatan
1.	Biman	Ketua
2.	Istanto	Sekretaris
3.	Gaplin	Bendahara
4.	Saripin	Imam
5.	Darojat	Bilal
6.	Likus	Gharim

Sumber: Dokumentasi Pengurus masjid 2021.

5. Struktur Pemerintah di Desa Rena Jaya

Adapun struktur pemerintahan di Desa Rena Jaya yaitu seperti dibawah ini:



B. Pembahasan

1. Peran komunikasi Terbuka orang tua dan anak dalam meningkatkan motivasi belajar anak di desa Rena Jaya Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara.

Sebagaimana digambarkan pada bagian sebelumnya bahwa pekerjaan surat menyurat mempunyai arti penting suatu struktur dalam menyampaikan dimana surat menyurat adalah menyambut, mempengaruhi, dan memberikan data kata-kata yang dibuat oleh komunikator kepada komunikan tentang suatu pesan dimana komunikan dapat membuat masukan komunikator, baik satu sama lain. bertukar pikiran dan beralih kapasitas dan pekerjaan melalui interaksi korespondensi. Berikut konsekuensi dari pertemuan langsung dengan penjaga kota Rena Jaya, Pak Sunariyo:

"Korespondensi sangat penting dalam kehidupan manusia, karena menyampaikan itu penting untuk bergaul dengan individu lain. Dengan asumsi tidak ada korespondensi, kita tidak dapat meneruskan hal yang akan kita sampaikan, apa yang akan kita sampaikan pesan dan ada masukan."⁷⁴

Sedangkan pertemuan dengan Pak Siarpin mengatakan:

"Korespondensi adalah suatu siklus dimana terjadi kerjasama antara satu individu dengan individu lainnya untuk mendapatkan data. Jadi korespondensi antara wali dan anak sangat penting untuk mempererat hubungan antara anak dan wali".⁷⁵

Sesuai dengan informasi yang diungkapkan oleh Bapak Mazan, khususnya:

⁷⁴Hasil wawancara dengan Sunariyo pada tanggal 20 November 2021

⁷⁵Hasil wawancara dengan Siarpin pada tanggal 20 November 2021

"Korespondensi adalah interaksi di mana seorang individu atau orang menggunakan data untuk berinteraksi dengan iklim dan lain-lain".⁷⁶

Saudara Ronald menilai bahwa:

"Korespondensi adalah cara yang paling umum untuk bekerja sama satu sama lain melalui komunikasi verbal, non-verbal atau non-verbal. Ada pesan yang disampaikan oleh komunikator ke korespondensi melalui media."⁷⁷

Sangat mirip dengan apa yang dikatakan saudara watan:

"Apa yang saya ketahui tentang korespondensi dalam keluarga sangat penting untuk mencegah bentrokan dalam keluarga".⁷⁸

Pekerjaan korespondensi yang dilakukan oleh wali dalam pengembangan karakter anak (siswa) dibantu melalui metode dengan anak-anak untuk membuat anak-anak merasa hebat sehingga lebih mudah bagi wali untuk membentuk orang yang bermoral baik untuk anak-anak. Juga, korespondensi antara wali dan anak-anak sangat penting. karena hubungan korespondensi yang terjadi antara wali dan anak-anak akan mempengaruhi kesesuaian yang besar. Korespondensi yang baik biasanya digambarkan dengan kekuatan diskusi yang baik, misalnya korespondensi dilakukan setiap hari. Dari hasil pemerolehan informasi pada pekerjaan surat menyurat di Desa Rena Jaya digambarkan sebagai berikut.

Hasil pertemuan dengan Pak Sunariyo, , adalah sebagai berikut:

"Metode yang lebih baik untuk berbicara dengan anak-anak adalah melalui hubungan langsung, dengan metode korespondensi ini kita tahu apa yang akan diteruskan anak-anak kepada orang tua mereka."⁷⁹

⁷⁶Hasil wawancara dengan Mazan pada tanggal 21 November 2021

⁷⁷Hasil wawancara dengan Ronal pada tanggal 21 November 2021

⁷⁸Hasil wawancara dengan Watan pada tanggal 21 November 2021

⁷⁹Hasil wawancara dengan Sunariyo pada tanggal 22 November 2021

Sesuai dengan apa yang dikomunikasikan oleh saudara Wegi mengatakan bahwa:

"Strategi khusus yang digunakan wali ketika berbicara dengan anak-anak adalah positif dan harus mendukung sehingga anak-anak merasa nyaman ketika berbicara dengan orang tua mereka sendiri"

Sedangkan pertemuan dengan Pak Siarpin mengatakan bahwa :

"Korespondensi antara wali dan anak sangat penting, selain itu wali harus mengetahui perkembangan anak-anak mereka, dan latihan apa yang dilakukan selama di sekolah, karena sebagai wali, mereka harus memiliki pilihan untuk mengatur anak-anak mereka dan mengambil bagian dalam pengawasan anak, dengan berbicara dengan '[orang] wali, serta sebaliknya wali juga harus memiliki pilihan untuk menyampaikan atau mengajukan pertanyaan dengan sekolah secara konsisten".⁸⁰

Menurut Pak Siarpin, tugas korespondensi antara wali dan anak dalam mendorong belajar anak sangat penting, terutama dalam keluarga. Karena keluarga adalah madrasah utama bagi anak-anak, untuk itu wali harus memiliki pilihan untuk mengarahkan, mengarahkan, menginspirasi anak-anak ketika mereka belajar.

Sesuai dengan rapat yang dipimpin dengan Bapak Piman mengatakan bahwa :

"Korespondensi orang tua sangat penting untuk anak-anak, percakapan dan percakapan santai, namun wali juga perlu memperhatikan keberatan anak-anak mereka. Kuncinya adalah sifat wali bagaimana berbicara dengan anak-anak yang hebat sehingga anak-anak perlu menyampaikan dengan baik sejak awal"

Mengingat penegasan di atas, keberadaan pesantren atau pendidikan tinggi Islam sangat bagus dan diharapkan menjadi vital bagi

⁸⁰Hasil wawancara dengan Siarpin pada tanggal 22 November 2021

kemajuan generasi muda dan pembentukan karakter anak yang seharusnya menjadi perhatian masyarakat.

Dari hasil pengamatan langsung dan pertemuan pencipta dengan daerah setempat, cenderung ditegaskan bahwa pekerjaan korespondensi terbuka antara wali dan anak-anak sangat penting untuk membentuk dan mendidik anak-anaknya menjadi anak-anak yang memahami ajaran Islam yang ketat, dan dapat membentuk karakter anak-anak yang memiliki rasa kesepahaman, kualitas etika, dan dapat menjaga hubungan individu dengan Allah SWT (Hablumminallah), namun juga harus menjaga dan membangun hubungan baik dengan daerah (Hablumminannas). Wawasan mereka mengatakan bahwa pelatihan pada dasarnya adalah dalam keluarga.

2. Pembentukan Karakter Pada Komunikasi Terbuka Anatar orang Tua dan Anak

Pembinaan karakter pada anak sejak dini dirasa sangat penting mengingat dalam genggamannya mereka kemajuan bangsa ini, sedangkan pembinaan saat ini lebih menitikberatkan pada kemampuan mental dan dirasakan bahwa pendidikan karakter sangat kecil. Dimana pendidik harus menelan kualitas-kualitas positif pada anak-anak termasuk siswa dan membandingkan sekolah mental, penuh perasaan, dan psikomotorik. Penggambaran keadaan yang terjadi secara lokal sangat menegangkan, terutama dalam perilaku ramah, moral, dan kebiasaan. Oleh karena itu, korespondensi siswa instruktur sangat penting, pembawaan dan ilustrasi

seorang pendidik diperlukan oleh anak-anak dalam pengembangan kepribadian mereka. Apa yang dilakukan wali. Selanjutnya adalah gambaran akibat pertemuan dengan individu Desa Rena Jaya

Bertemu dengan saudara Watan sebagai orang tua

“Korespondensi harus terjadi dalam dua bantalan, khususnya tuning dan berbicara, korespondensi yang berbicara dan mendengarkan, kemudian, pada saat itu, penonton harus mendapatkan apa yang disampaikan oleh penonton.”⁸¹

Sedangkan pertemuan dengan Pak Siarpin mengatakan:

“Korespondensi harus terjadi antara audiens dan pembicara, untuk menghindari miskomunikasi, dengan terus memberikan data secara konsisten kepada orang banyak atau wali”.⁸²

Sesuai apa yang dikatakan saudara Ronald:

"Memang, saya berbicara dengan anak saya. Namun, sesekali itu sama pentingnya karena saya sibuk bekerja."⁸³

Konsekuensi dari pertemuan dengan beberapa wali sehubungan dengan korespondensi terbuka mereka dengan anak-anak tidak terlalu berkelanjutan karena beberapa faktor penghambat, untuk lebih spesifiknya:

- a. Pekerjaan yang diduduki
- b. Tidak adanya kesadaran wali tentang pentingnya korespondensi
- c. Tidak adanya dan perhatian orang tua yang miring
- d. Ada anggapan bahwa korespondensi belum terfokus dengan alasan mereka suka bekerja

Sedangkan akibat pertemuan dengan Pak Tawan mengatakan bahwa :

⁸¹Hasil wawancara dengan Watan pada tanggal 25 November 2021

⁸²Hasil wawancara dengan Siarpin pada tanggal 25 November 2021

⁸³Hasil wawancara dengan Watan pada tanggal 25 November 2021

“Memang ketika mendapat beberapa informasi tentang variabel-variabel yang membuat anak-anak frustrasi, terutama saya sebagai orang tua, umumnya faktor pekerjaan membuat saya kurang siap untuk berdiskusi dengan baik dengan anak-anak.

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Eliantori bahwa :

"Halangan saya mungkin karena kurangnya pemahaman saya dalam menyampaikan apa yang membangkitkan semangat anak itu. Biasanya saya berbicara dengan anak-anak ketika mereka bertanya apakah mereka sudah makan saat ini." ⁸⁴

Kemudian, pada saat itu, Pak Piman mengungkapkan bahwa unsur-unsur penghambat dalam menyampaikan:

"Sebagian besar variabel yang menghalangi kita adalah kehidupan kita yang sibuk sebagai wali".

Dari gambaran efek samping dari pertemuan tersebut, faktor utama bagi wali dalam berdiskusi secara transparan dengan anak-anak adalah faktor pekerjaan yang membuat mereka ceroboh dalam fokus pada anak-anak mereka, pekerjaan yang mengharuskan mereka untuk segera pergi ke awal hari dan mendapatkan pekerjaan. kembali di malam hari dan sekitar waktu malam mereka telah beristirahat. Kemudian, pada saat itu, kesadaran yang benar-benar ada dalam karakter anak akan dihilangkan dan wali harus benar-benar melihat betapa pentingnya sekolah anak, sehingga mereka dapat membimbing anak mereka untuk mencapai masa depan yang cemerlang.

B. Pembahasan

Dalam rencana masalah yang diperintahkan, khususnya cara korespondensi contoh wali dalam mengerjakan sifat karakter anak, terlepas dari

⁸⁴Hasil wawancara dengan Eliantori pada tanggal 26 November 2021

apakah karakter anak dapat mempengaruhi mentalitas dan karakter anak. Selain itu, ada juga variabel pendukung dan penghambat dalam penyampaian di kalangan wali dan anak, wali dan pengajar di sekolah, dan sekolah dengan siswa. Sehingga dengan adanya korespondensi orang tua dengan sekolah ini dapat membantu dalam membentuk kepribadian anak muda dan menanamkan sifat-sifat islami pada anak, akan memberikan suatu informasi yang benar-benar dibutuhkan oleh anak. Selain itu seiring perkembangan zaman yang tidak dapat dipungkiri, wali sering kali lupa akan pentingnya informasi yang ketat, karena dengan anak memahami sifat-sifat Islami akan mempengaruhi akhlak anak tersebut juga.

Semakin baik pemahaman tentang kualitas Islam, semakin baik etikanya. Sebagian dari tujuan prinsip dalam korespondensi keluarga adalah:

1. Korespondensi keluarga menambah perkembangan ide diri.
2. Korespondensi keluarga memberikan pengakuan dan dukungan mendasar.
3. Korespondensi keluarga membuat hiburan bagi anak-anak
- 4.

Korespondensi keluarga antargenerasi.

4. mengembangkan lebih lanjut korespondensi di dalam keluarga

Selain itu, ada juga faktor-faktor yang mempengaruhi karakter anak, untuk situasi ini beberapa elemen, khususnya:

1. Variabel organik atau genetic
2. Faktor sosial atau budaya
3. faktor keluarga
4. Unsur alam sosial

Dari keempat unsur di atas, tiga di antaranya merupakan faktor yang ada dalam iklim keluarga karena keluarga merupakan kelompok utama yang memberikan wawasan dan pengajaran. Kecenderungan yang diselesaikan oleh anak-anak dalam keluarga akan diterapkan secara lokal. Pertama-tama, korespondensi orang tua, korespondensi sangat penting dalam keberadaan manusia, karena menyampaikan itu penting untuk berkolaborasi dengan orang lain. Dengan asumsi tidak ada korespondensi, kita tidak bisa menyampaikan hal yang akan kita sampaikan, apa yang akan kita sampaikan pesan dan ada masukan. Contoh korespondensi kedua antara wali dan anak Contoh korespondensi antara wali dan anak-anak yang disinggung di sini adalah gambaran keseluruhan dari kondisi interaksi korespondensi yang terjadi dalam keluarga, menyiratkan bahwa dalam siklus korespondensi ini masing-masing pihak, khususnya wali dan anak-anak, memiliki atribut tersendiri saat menyampaikan. Saat ini korespondensi yang kuat digambarkan oleh koneksi korespondensi yang mempengaruhi koneksi yang menyenangkan di antara mereka. Dengan asumsi antara wali dan anak-anak memiliki korespondensi yang baik, hubungan akan damai.

Korespondensi yang baik sangat penting dalam hubungan antara wali dan anak-anak. Karena melalui korespondensi wali dapat menjalin hubungan yang indah dan positif. Penjaga juga lebih siap untuk mengontrol apa yang kita lakukan jika kita sering memberikan yang baik. Hambatan Hambatan orang tua untuk korespondensi, masalahnya adalah

waktu, karena anak-anak kadang-kadang sulit untuk diajak bicara atau diajak bicara. Penjelasannya adalah anak-anak disibukkan dengan tugas, jadi sekitar itu wali harus tahu bagaimana pekerjaan wali dan memiliki pilihan untuk menghibur keluarga mereka.

Pola Komunikasi Sekolah. Interaksi korespondensi yang terjadi dalam latihan pembelajaran merupakan salah satu jenis latihan korespondensi kumpul kecil, tanda ini terlihat ketika komunikator menyampaikan pesannya kepada komunikan paling sedikit tiga orang. Walaupun komunikasi antara pengajar dan siswa di kelas termasuk korespondensi pertemuan kecil, da'i (pendidik) dapat mengubahnya menjadi hubungan relasional dengan menggunakan teknik atau wacana khusus dua arah, di mana pengajar menjadi komunikator dan siswa. berubah menjadi komunikan. Korespondensi dua arah ini terjadi ketika siswa responsif, menawarkan pendapat atau mengajukan pertanyaan atau pertanyaan spontan. Dengan asumsi siswa tidak terlibat, atau hanya mendengarkan tanpa kegembiraan atau reaksi untuk menyampaikan pertanyaan atau pertanyaan, korespondensi masih dekat dan pribadi dan korespondensi adalah satu arah dan tidak cukup dalam mendidik dan belajar. Jenis surat menyurat yang dimanfaatkan sekolah adalah: Media surat menyurat, yaitu jenis surat menyurat yang menggunakan gadget elektronik, misalnya whatsapp, facebook, telepon dan buku kontak. Dengan menggunakan gadget elektronik ini, dapat bekerja dengan korespondensi antara sekolah dan wali, karena mereka tidak perlu bertemu

dekat dan pribadi. Korespondensi relasional, yaitu selain media sekolah dan wali, juga penting untuk mengadakan pertemuan antara wali dan sekolah, untuk menonjolkan dan memberikan bimbingan kepada anak-anak, selama di sekolah, karena korespondensi tatap muka juga dapat membuatnya lebih mudah untuk menyampaikan. Untuk sementara, seperti yang ditunjukkan oleh hasil pertemuan, penulis mengamati jenis surat menyurat yang diberikan atau digunakan oleh sekolah ketika menyampaikan atau menghubungkan dengan beberapa struktur yang diberikan, lebih tepatnya buku kontak, di buku kontak dijelaskan. ketika latihan anak di sekolah dan selanjutnya di rumah yang ditegaskan oleh sekolah. Seperti anak yang bangun jam 05.00 dan berdoa serta membersihkan tempat tidur, agar sekolah dan wali mengetahui kegiatan anak atau siswinya selama di rumah dan di sekolah, selanjutnya menggunakan media elektronik misalnya melalui telepon, whatsapp, BBM, Facebook. Dalam media ini dibuatlah silaturahmi, baik kumpul kelas maupun kumpul sekolah. Ini semua membuat korespondensi lebih mudah dalam mengamati anak-anak atau siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil eksplorasi yang telah dilakukan oleh pencipta, cenderung diduga bahwa korespondensi orang tua merancang dalam menggarap sifat karakter anak, sehingga pencipta dapat menyelesaikan sebagai berikut:

Desain korespondensi orang tua Orang tua adalah instruktur utama dalam pengembangan kepribadian anak-anak, karena anak-anak beruntung atau tidak beruntung adalah cara wali membentuk kepribadian anak-anak mereka ketika mereka masih kecil. Karena hubungan antara wali dan anak-anak akan berjalan dengan baik dengan asumsi ada pemahaman yang sama antara wali dan anak-anak. Jadi kami sangat ingin satu sama lain. Wali harus melihat bagaimana anak-anak berkomunikasi dan bergaul, karena wali mengontrol anak-anak yang tujuannya untuk membimbing anak-anak dalam jalur yang baik. Desain korespondensi sekolah Selain wali, dunia pendidikan juga berperan penting dalam membentuk kepribadian seorang anak, karena hubungan antara wali dan alam semesta pengajaran tidak dapat dipisahkan. Karena sekolah adalah runner up dalam membentuk etika dan kecenderungan yang baik bagi anak-anak, dengan alasan bahwa hubungan antara wali dan sekolah sangat penting. Dimana sebagai orang tua ketika anak berada di sekolah wali juga perlu berbicara dengan pihak sekolah agar pihak sekolah dan wali dapat saling memberikan informasi mengenai anak tersebut.

B. Saran

Setelah mengungkapkan tujuan dalam teori ini, pencipta berencana untuk memberikan ide-ide bahwa:

1. Wali adalah pengajar utama atau guru yang lebih baik yang terpisah dari pelatihan luar (sekolah), sehingga tempat utama untuk mendapatkan pelatihan adalah fisik dan mendalam, kecenderungan dan perilaku. Para walilah yang memberikan segala perlindungan kepada anak-anak mereka. Maka sebagai wali wajib mendidik anak-anak yang dibutuhkan keluarga, misalnya orang-orang yang bermoral, bermoral dan jelas tegas.
2. Selain itu, dunia persekolahan juga sangat mendukung dalam mengetahui segala sesuatunya, jadi sebagai wali, berhati-hatilah dalam memilih tempat anak Anda belajar di luar rumah.
3. Sekolah dan guru harus secara konsisten berusaha memberikan pengajaran kepada sekolah, sebagai iklim dunia yang berbeda, sepenuhnya bertujuan untuk membangkitkan generasi muda yang memiliki pribadi dan karakter yang hebat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi.(2010).*prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Budyarna Muhammad,dkk.(2011).*Teori Komunikasi Antarpribadi* Jakarta: Kencana Preanda Media Group
- Cangara H.Hafied.(2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*.Jakarta:Rajawali Pers
- Cangara Hafied.(1996). *Ilmu Kumunikasi Dalam Sejarah dan Filsafat*. Surabaya: Karya Anda
- Djamarah Syaiful Bahri.(2004). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga* Jakarta : Pt Rineka Cipta.
- Deni Febriani.(2017). *Psikologi Pembelajaran*.Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Desrasari Levi (skripsi S1 IAIN Bengkulu 2017) dengan judul “ Hubungan komunikasi edukatif antara orang tua dengan anak terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 pondok Kubang"
- Efendy Onong Uehjana.(1999).*ilmu komunikasi teori dan praktek* . Bandung: Pt remaja Rosdakarya.
- Gunawan Heri. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta
- Hanafi Yusron.(2008).*Pengaruh Komunikasi Orang Tua Anak Dan Kemandirian Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas Xi*

*Madrasah Aliyah Negeri 1 Blora Tahun Pelajaran 2007/2008.*Diss.(Skripsi sl
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hasbullah.(2013).Jurnal EducatiO.Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap
Prestasi Belajar Matematika.Vol. 8 No.2.

Hidayat Dasrun.(2012). *Komunikasi Anlarpribadi dan Medianya: Fakia
Penelitian Fenomenologi Orang Tua Karir dan Anak Remaja.*
Yogyakarta:Graha Ilmu.

Johnson. (1981). *Komunikasi keluarga kunci kebahagiaan anda.*Jogyakarta,
Kantisius.

Morissan.(2013). *teori komunikasi individu hingga masa* (jakarta:Kencana
Prenada Media Group.

Moh Zaiful Rosyid, dkk (2019). Prestasi Belajar. Malang : Literasi Nusantara

Nurudin. (2016). *ilmu komunikasi ilmiah dan populasi.* Jakarta: Rajawali Pers.

Putri Liana Rizki,dkk.(2016) *pengaruh itensitas komunikasi orang tua terhadap
kenakalan remaja.jurnal kultur demokrasi* Vol 4, No 4.

Rakhmawati Istina (2015) *peran keluarga dalam pengasuhan anak*, jurnal
bimbingan konseling islam,Vol 6,NO 1.

Rosyid Moh Zaiful.dkk (2019).Prestasi Belajar.Malang:Literasi Nusantara

Slameto. (2010). *Belajar dan Faklor-fakior yang mempengaruhinya* Edisi Revisi.
Jakarta:PT.Rineka Cipta.

Syarbini Amirulloh. (2014). *model pendidikan karakter dalam keluarga*
(Jakarta:PT gramedia.

- syarbini Amiruloh.(2012),Buku pintar pendidikan karakter(Jakarta:Prima Pustaka)
- Suryabrata Sumadi.(2002).*Psikologi Pendidikan*.(Jakarta: Raia Graindo Persada.
- Sugiyono.(2010). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.
- Sugiono.(2015).*statistic untuk pendidikan*.Bandung: Alfabeta.
- Thoifah I'aatut.(2015) *statistik pendidikan dan metode penelitian kuantitatif*.
Malang :Madani
- Tohirin,(2014).*Psikologi pembelajaran pendidikan agama islam (berbasis integrasi dan kompetensi)*. Jakarta: Rajawali Pors
- Yusuf M. Pawit.(2010). *Komunikasi instruksional teori dan praktik*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Zubaidah Siti.(2016).Jurnal "Keterampilan abad ke-21:Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran." *Seminar Nasional Pendidikan dengan tema "Isu-isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad. Vol.21.No.10*.

L

A

M

P

I

R

A

N

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Sekretaris : Pembimbing I/II : Dr. H. Zulkarnain S.M. Ag
 : 1516210013 Judul Skripsi : Pola komunikasi orang tua dan anak
 : P.A.I. dalam meningkatkan & motivasi belajar anak didesa
 : P.A.L. Rona Jaya kec. Sini Mulya Kab. B.U.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin 7-1-2022	Skripsi bab I & II	Substansi ; Lt. Belah Maulaf - Ruman, Muthof & kedungulans	
Senin 8-1-2022	bab I & II	Landasan teori literasi Acara & Variabel : yg menghasilkan penelitian	
Selasa 13-1-2022	bab I & II	Landasan teori : Meryu, Fatah Fatah, Fatah & Fatah dan & Fatah.	
Kamis 14-1-2022	bab I & II	Kerangka acuan & kerangka komunikasi. Fatah : lain Skripsi ini bab I & II & III Ace / 14-1-2022	

Bengkulu, 14 - 1 - 2022
Pembimbing I/II

Dr. H. Zulkarnain S.M. Ag



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Sekolah... Siska Ningsih... Pembimbing I/II : Drs. Suhilma Martafa, M.Pd.I
 15/6/2013... Judul Skripsi : Pola komunikasi orang tua dan
 P.A.I... anak dalam meningkatkan motivasi belajar anak
 P.A.I... didesa Rengas Jaya kec. Giri Mulya Kab. B/U

Tari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
20-12-2011	Bimbingan awal, hasil logistik penulisan skripsi smp. Rap.	Sebelum pembimbing sebelum diulangi, secepat mungkin.	
24/12/2011	Hasil Pembinaan sebelum orasi 20/12/11	adanya pembimbing kembali, dan terus kay penulisan skripsi buku-buku yg akhir Penutup. Pembinaan kempuler (polut, gelas). secepatnya.	24/12/11 28/12/11

Bengkulu,
 Pembimbing I/II



[Handwritten signature]



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Sakut siskiningsih..... Pembimbing I/II : Dr. H. Zulkarnaini S.M.Ag.
: 1516210013..... Judul Skripsi : Pola komunikasi orang tua dan
: PAI..... anak dalam meningkatkan motivasi belajar anak
: PAI..... didesa Reng jaya kec. Giri mulya kab. B/u

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Febru, 10/11 2021	penyusunan skripsi & proposal	Aspek & format perk. & perkembangan : Sinkronisasi, Lt. Belajar Kerjasama, Rumus Masalah dan kesimpulan akhir	1
Kamis, 11/11 2021	proposal skripsi	pekerjaan pend. it yg bertujuan utk perlu paku nomor urut. 1. 2. 3. Eslay & skripsi paku	1
Jumat 12/11 2021	proposal skripsi	clatir paduan paku skripsi & tarbiyah paku : 1. aspek paku 2. Mengin Cembur. 3. Fortuna. proposal. un. Esport & paku. Hie. 12/11 2021	5

Bengkulu, 12 - 11 - 2021
Pembimbing I/II

Dr. H. Zulkarnaini S.M.Ag.
NIP. 176005251987031001

etahui

Mhaedi, M.Ag. M.Pd
96903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51275, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Ningsih Pembimbing I/II : Drs. Suhilma Martana M.Pd.
 Judul Skripsi : Pola komunikasi orang tua dan
 anak dalam meningkatkan motivasi belajar anak
 didesa Pematang Jaya kec. Gili Mulya Kab. B/V

Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
22-12-2017	Bimbingan awal, judul, logistik penulisan skripsi, dan proposal.	debetkan perbaiki, sesuai dialog, proposal yg.	
24/12/2017	Hasil Perbaikan dan orisinal 20/12	adanya perbaikan, dan teras, dan paragraf, dan bab-bab yg akhir, dan paragraf.	24/12/17
		Perbaikan komputer (format, gelas).	
		cepat yg.	24/12/17

Bengkulu,
 Pembimbing I/II



[Handwritten signature]



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Sakut Siska Ningsih
NIM : 1516210013

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdri.

Nama : Sakut Siska Ningsih
NIM : 1516210013
Judul : Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam
Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Rena Jaya
Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Desember 2021

Pembimbing I

Dr. H. Zulkarnain, S. M. Ag
NIP. 196005251987031001

Pembimbing II

Drs. Sulaiman Mastofa, M.Pd.I
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagur Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Sakut Siska Ningsih
NIM : 1516210013
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul: "Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Rena Jaya Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara", sudah diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing, maka oleh karena itu skripsi ini bisa dilanjutkan ke Sidang Munaqasah.

Bengkulu Desember 2021

Pembimbing I

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP. 196005251987031001

Pembimbing II

Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I
NIP. 195705031993031002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iaibengkulu.ac.id

Nomor : 5129 / In.11/F.II/TL.00/11/2021

24 November 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Desa Rena Jaya Kecamatan Giri Mulya
Di –
Kabupaten Bengkulu Utara

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Rena Jaya Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara**"

Nama : Sakut Siska Ningsih
NIM : 1516210013
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : Desa Rena Jaya Kecamatan Giri Mulya
Waktu Penelitian : 26 November s/d 26 Desember 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Rt. Dekan,

R. Zubaedi



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
KECAMATAN GIRI MULYA
DESA RENA JAYA

Alamat : Jln. Desa Rena Jaya - Giri Mulya Kab. Bengkulu Utara Kode Pos 38655
[email:renajaya99@gmail.com](mailto:renajaya99@gmail.com)

140/34/XI/SIP/RJ/2021

Kepada Yth,
Dekan Institut Agama Islam (IAIN)
Bengkulu
DI
Bengkulu

Surat Izin Penelitian

Dengan hormat, kami sampaikan kepada Bapak Mahasiswa/i Program Studi
Agama Islam (IAIN) Bengkulu dibawah ini:

Sakut Siska Ningsih

1516210013

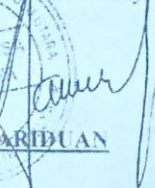
Penelitian : POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA RENA JAYA KECAMATAN GIRI
MULYA KABUPATEN BENGKULU UTARA

Bermaksud melakukan Penelitian di Desa Rena Jaya, Kecamatan Giri Mulya,
Kabupaten Bengkulu Utara, dan dengan maksud diatas kami dapat memberikan izin
Mahasiswa/i untuk melakukan penelitian di Desa Rena Jaya Kecamatan Giri Mulya
Kabupaten Bengkulu Utara yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian
tugas di IAIN Bengkulu.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan
terimakasih

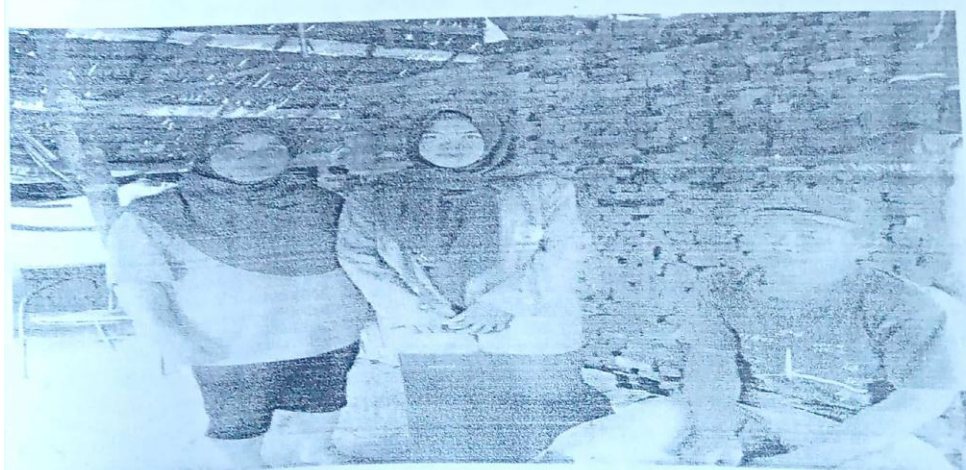
Rena Jaya, 14 November 2021

Kepala Desa Rena Jaya


MARIDUAN



Gambar 1. Wawancara dengan orang tua



Gambar 2. Wawancara dengan orang tua



Gambar 3. Wawancara dengan anak-anak



Gambar 4. Wawancara dengan anak



Gambar 5. Wawancara dengan orang tua



Gambar 6. Wawancara dengan orang tua